

**KUALITAS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL : ANTECEDENTS
DAN PENGARUH MODERATING PADA KEADILAN
ORGANISATIONAL DAN KECURANGAN PEGAWAI**

Disusun Oleh **:ANDRIAN BUDI PRASETYO**

NIM. C2C007010

Dosen Pembimbing : Prof.Dr.H.Muchamad Syafruddin,M.Si.,Akt

ABSTRACT

This research aims to test the moderating effect of internal quality control procedures on the relationship between perceptions of organizational justice and employee fraud. This research also aims to test the effects of three organizational factors, namely: environmental ethics, internal audit activity, the risk management training on the quality of internal control procedures.

This research was conducted using the survey method of accounting department heads or supervisors Indonesian companies from 60 companies located in Kudus district. Where in this study developed two models. The first model test using logistic regression analysis, and testing the second model using multiple regression analysis.

The results showed that the first model reveals that the quality of internal control procedures provide moderating influence on the relationship between perception of organizational justice with employee fraud. Then in the second model suggests that three organizational factors, namely: environmental ethics, internal audit activity and risk management training does not affect the quality of internal control procedures.

Keywords : Quality of internal control procedures, fraud, ethics, employees, auditing

1. Pendahuluan

Selama ini di banyak artikel ilmiah dan berita yang membahas mengenai adanya indikasi *fraud* atau kecurangan/penyimpangan pada suatu perusahaan atau instansi yang dilakukan oleh karyawan/pegawainya. Maraknya berita mengenai indikasi penyimpangan (*fraud*) di dalam perusahaan dan juga pengelolaan negara di surat kabar dan televisi semakin membuat sadar bahwa kita harus melakukan sesuatu untuk membenahi ketidakberesan tersebut. Walaupun saat ini sorotan utama sering terjadi pada manajemen puncak perusahaan, atau terlebih lagi terhadap pejabat tinggi suatu instansi, namun sebenarnya penyimpangan perilaku tersebut bisa juga terjadi di berbagai lapisan kerja organisasi. Upaya penegakan hukum terhadap tindakan *fraud* selama ini kurang membawa hasil. Tindakan yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki keadaan secara keseluruhan belum menunjukkan tanda-tanda keberhasilan yang signifikan. Efektivitas ketentuan hukum tidak dapat dicapai apabila tidak didukung norma dan nilai etika dari pihak terkait. Dalam konteks organisasi, nilai etika dan moral perorangan harus muncul sebagai aturan etika organisasi yang telah terkodifikasi sebagai kode etik dan kelengkapannya (Sie Infokum – Ditama Binbangkum, 2008).

Menurut Transparansi International dalam Tuanakotta, data menunjukkan bahwa Indonesia termasuk dalam kelompok Negara paling korup di dunia. Lebih lanjut data tersebut menunjukkan bahwa Indeks Persepsi Korupsi Indonesia sebesar 2,3 dan berada di urutan 143 dari 180 yang diamati. Dibanding dengan Negara lain di kawasan Asia Tenggara, Indonesia berada dalam posisi paling korup ketiga setelah Myanmar (indeks 1,4) dan Kamboja (2,0). Sementara Filipina masih sedikit lebih baik dengan indeks 2,5, Vietnam (2,6), Timor Leste (2,6), Thailand (3,3), Malaysia (5,1) dan Singapore (9,3) (Kompas 27 September 2007). *Fraud* merupakan kejahatan tersembunyi, tidak ada yang dilakukan secara terang-terangan, tidak ada korban yang segera menyadari bahwa *fraud* telah terjadi, namun *fraud* adalah kejahatan terstruktur yang merusak sendi-sendi tata kelola baik di perusahaan maupun dalam pelayanan publik. Korupsi sebagai salah satu bentuk *fraud* merusak kehidupan berbangsa, menyengsarakan rakyat, dan

menjadi penyebab kemiskinan. Oleh karena itu *fraud* harus diberantas, setidaknya ada upaya untuk meminimalkan terjadinya *fraud*.

Kegagalan untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan merupakan akibat yang serius bagi sebuah organisasi. Di Amerika, setiap tahunnya diestimasikan kerugian keuangan yang ditimbulkan oleh kecurangan yang dilakukan karyawan sekitar US\$50 milyar (Coffin,2003). Berdasarkan survei terbaru di United Kingdom mengindikasikan bahwa kerugian dari kecurangan yang dilakukan oleh karyawan pada perusahaan yang terdaftar saja berjumlah £2 milyar setahun (*Management Issues News*,2005). Pada 2004, KPMG Australia dan Selandia Baru melakukan studi terhadap 491 bisnis besar dan memperlihatkan bahwa terjadi 27.657 peristiwa kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dalam dua tahun mulai dari April 2002 sampai Maret 2004, dengan total kerugian berjumlah A\$456,7 juta (KPMG *Forensic*,2004). Studi tersebut juga menyatakan bermacam-macam aktivitas kecurangan, yaitu kecurangan pernyataan keuangan, penyalahgunaan aset, pencurian informasi dan menerima suap. Lebih lanjut, pelaku utama dari kecurangan tersebut telah diketahui yaitu karyawan, dan hampir 67% kecurangan seperti itu dilakukan pada tingkat manajemen.

Seperti menangani penyakit, lebih baik mencegah daripada mengobatinya. Para ahli memperkirakan bahwa *fraud* yang terungkap merupakan bagian kecil dari seluruh *fraud* yang sebenarnya terjadi. Karena itu, upaya utama seharusnya adalah pada pencegahannya.

Karena itu upaya mencegah *fraud*, dimulai dari pengendalian internal. Disamping pengendalian internal, dua konsep penting lainnya dalam pencegahan *fraud*, yakni menanamkan kesadaran tentang adanya *fraud* (*fraud awareness*) dan upaya menilai risiko terjadinya *fraud* (*fraud risk assessment*) (Tuanakotta,2007).

Sistem pengendalian manajemen lebih mengutamakan pengendalian internal yang biasanya lebih dipandang sebagai kunci dalam mencegah kecurangan. Sesuai dengan *Committee of sponsoring Organizations* (COSO,2004) pengendalian internal adalah :

“... a process, effected by an entity’s board of directors, management and other personnel,designed to provide reasonable assurance regarding the

achievement of objectives in (1) the effectiveness and efficiency of operations, (2) the reliability of financial reporting, and (3) the compliance of applicable laws and regulations[1].”

Jadi, sistem pengendalian internal secara potensial akan mencegah kesalahan-kesalahan dan kecurangan melalui pengawasan dan meningkatkan proses pelaporan keuangan dan organisational sama baiknya menjamin pemenuhan yang bersangkutan dengan hukum dan regulasi.

Oleh Albrecht et al.'s (1984) kerangka “*fraud triangle*” serta keadilan organisational dan literatur pengendalian internal (Homans, 1982; Moorman, 1991; Holtfreter, 2004; COSO, 2004), mengemukakan model integrasi untuk *Organizational Justice Perceptions (OJP)* dilihat sebagai hubungan untuk mendorong dan motivasi yang rasional untuk berperilaku yang curang dan kualitas prosedur pengendalian internal sebagai suatu proksi untuk melakukan kecurangan. Menurut Moorman (1991, p.845) keadilan organisational adalah “suatu istilah yang dipakai untuk mendeskripsikan peran kejujuran sebagai hubungan secara langsung kepada tempat kerja”. Sementara itu kualitas prosedur pengendalian internal merujuk pada dua model kebijakan pengendalian internal dan prosedur dalam organisasi sama baiknya dengan keluasan dari ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur oleh karyawan (Marshall,1995).

Untuk itu setiap organisasi bertanggung jawab untuk berusaha mengembangkan suatu perilaku organisasi yang mencerminkan kejujuran dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh pegawai. Kultur tersebut harus memiliki akar dan memiliki nilai-nilai luhur yang menjadi dasar bagi etika pengelolaan suatu organisasi atau suatu entitas (Amrizal,2004).

Pemilihan tiga faktor organisational didasarkan pada kerangka sistem pengendalian internal COSO, untuk lingkungan internal organisasi, kebijakan penilaian risiko, pemantauan aktivitas dapat dilihat dengan jelas menjadi elemen yang berbeda dari sebuah sistem yang lebih besar dari pengendalian manajemen yang terkait dengan kualitas prosedur pengendalian internal (COSO,2004).

Untuk itu penelitian ini akan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rae and Subramaniam (2008) yang berjudul “*Quality of Internal Control Procedures Antecedents and Moderating Effect On Organisational Justice and Employee Fraud*”. Penelitian kembali dilakukan di Indonesia karena untuk mengetahui apakah kualitas prosedur pengendalian internal di Indonesia dipengaruhi oleh tiga faktor organisational yaitu lingkungan etika perusahaan, pelatihan manajemen risiko dan aktivitas internal audit. Karena berdasarkan penelitian Tipgos (2002), Meiners (2005), Leinicke et al (2005) dan Geller (1991) menyatakan terdapat keterbatasan bukti-bukti pada faktor-faktor dan hubungan faktor-faktor organisational untuk memberikan pengaruh pada kualitas dari prosedur pengendalian internal. Selain itu untuk mengetahui bahwa di Indonesia kualitas prosedur pengendalian internal memberikan pengaruh *moderating* pada hubungan antara keadilan organisational dengan kecurangan pegawai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “**KUALITAS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL : ANTECEDENTS DAN PENGARUH MODERATING PADA KEADILAN ORGANISATIONAL DAN KECURANGAN PEGAWAI**”

2. Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Banyak bukti menunjukkan bahwa prosedur pengendalian internal merupakan elemen yang penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan. Sebagai contoh, Peterson and Gibson (2003) detail sebuah kasus dimana prosedur pengendalian internal yang jelek berhubungan ke kekurangan dalam pemisahan tugas dan ketidakhadiran rekonsiliasi bebas dari uang dan dokumentasi yang jelek dipandang sebagai faktor dimana memungkinkan kecurangan untuk terjadi. Sebagai contoh, seorang senior kasir yang sudah berpengalaman dalam keuangan punya tanggung jawab untuk mencatat dan menjaga keuangan tersebut. Demikian pula, studi lainnya juga menunjukkan bahwa ketidakadaan dari pemisahan tugas oleh kombinasi yang tidak cocok dan kerusakan pengendalian memungkinkan kecurangan untuk terjadi (Buckhoff, 2002; MacArthur et al, 2004).

Berdasarkan pada diskusi terdahulu, berpendapat bahwa kecurangan yang dilakukan oleh karyawan sebagian besar mungkin untuk terjadi pada keadaan ketika kedua dorongan untuk perbuatan secara tidak fungsional (sebagai hasil dari rendahnya persepsi keadilan organisational) timbul, dan kesempatan untuk melakukan kecurangan ada secara bersama-sama, daripada ketika hanya satu atau tidak ada keadaan tersebut. Selain itu, pada situasi ketika keadilan organisational dirasa jelek, kecenderungan karyawan untuk bertindak secara tidak fungsional dengan istilah akan menyebabkan kecurangan menjadi tinggi, dan jika kualitas prosedur pengendalian internal juga jelek seperti situasi tersebut, maka kesempatan karyawan untuk melakukan kecurangan akan meningkat. Menurut catatan Moorman et al (1998), persepsi keadilan prosedural yang jelek akan memberikan pengaruh negatif bagi perilaku kewarganegaraan organisational karena persepsi ketidakadilan mempengaruhi tingkat kepercayaan organisasi terhadap nilai karyawan tersebut. Prosedur pengendalian internal yang tidak memadai, seperti kurangnya pemisahan tugas atau prosedur pengolahan transaksi yang lemah, selanjutnya akan meningkatkan risiko karyawan menjadi lebih mudah menipu perusahaan. Sebaliknya, ketika keadilan organisational tinggi dan kualitas prosedur pengendalian tinggi, maka baik motivasi dan kesempatan untuk menipu perusahaan akan cenderung rendah. Akibatnya, kejadian kecurangan karyawan akan menjadi rendah pada situasi seperti itu.

Singkatnya, hubungan antara persepsi karyawan tentang keadilan organisational dan kejadian kecurangan karyawan dimoderasi oleh kualitas prosedur pengendalian internal. Dengan demikian, hipotesis pertama dari penelitian ini adalah :

H1 : Interaksi antara Keadilan organisational dan kualitas prosedur pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan pegawai.

Komponen lingkungan pengendalian (*control environment*) merupakan fondasi atau dasar bagi pembentukan komponen pengendalian internal lainnya. Lingkungan pengendalian merupakan pondasi kedisiplinan dan struktur dari semua komponen pengendalian internal lainnya. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa kehandalan sistem pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur lingkungan pengendalian.

Saat prosedur pengendalian internal dapat dengan mudah ditulis sebagai kebijakan organisational yang formal, menyuruh individu atau karyawan untuk taat terhadap kebijakan serupa lebih sulit. Banyak lingkungan etika, karyawan akan cenderung untuk mengikuti peraturan dan regulasi perusahaan karena itu merupakan perilaku moral yang dapat diterima. Menurut COSO (2004), lingkungan etika sebuah perusahaan aspek pedoman bagi manajemen untuk mencapai tujuan, nilai keputusan dan gaya manajemen mereka. Victor and Cullen (1987), memperkenalkan konsep suasana etika sebagai sebuah kerangka kerja untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku etika dalam organisasi, mengusulkan perilaku moral yang dapat diterima berdasarkan kejujuran, integritas, dan disiplin diri sendiri secara aktif meningkatkan pada organisasi dengan lingkungan etika dengan tinggi. Nilai etika mungkin dikomunikasikan melalui contoh lewat kepemimpinan, dan manajemen ketat untuk menegur mereka yang melanggar standar etika atau kode. Oleh karena itu, diharapkan bahwa karyawan pada organisasi dengan standar etika dan integritas yang tinggi akan lebih memakai dan melaksanakan kualitas prosedur pengendalian internal yang tinggi.

Valentine *et al* (2002), misalnya, berdasarkan sampel dari 304 orang dewasa yang baru bekerja menemukan bahwa lingkungan etika perusahaan secara positif dan signifikan berhubungan dengan komitmen organisational karyawan. Komitmen organisational secara umum mengacu pada sikap dan perasaan karyawan dihubungkan dengan nilai perusahaan dan cara melakukan sesuatu (Schwepker,1999). Dikatakan bahwa dalam lingkungan etika yang lebih etis, karyawan akan lebih bersedia dan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan yang ditetapkan dan peraturan dalam sebuah organisasi. Kizirian dan Leese (2004), dalam sebuah studi baru-baru ini dari makalah audit atas 60 perikatan audit sistem informasi, ditemukan bahwa "*management tone*" klien terutama dalam hal sikap mereka terhadap kesadaran keamanan, memiliki pengaruh yang signifikan pada kekuatan pengendalian keamanan klien. Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa

sikap manajemen terhadap promosi suatu lingkungan di mana validitas dan integritas kebijakan keamanan ditekankan adalah prediktor kuat dari kekuatan kontrol keamanan. Demikian juga dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi sikap etis dari manajemen, akan lebih menguntungkan sikap karyawan terhadap kepatuhan pada peraturan dan prosedur yang tepat termasuk juga prosedur pengendalian internal.

Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan di atas, hipotesis kedua penelitian adalah sebagai berikut:

H2 : Lingkungan etika perusahaan memiliki hubungan positif dengan kualitas prosedur pengendalian internal.

Manajemen risiko perusahaan adalah proses mendesign untuk identifikasi kejadian yang mungkin berpengaruh pada entitas, dan untuk mengatur risiko dalam risiko entitas untuk menyediakan jaminan yang layak untuk mencapai tujuan entitas (COSO,2004). Risiko manajemen dan pengendalian internal adalah bagian yang utuh dari sebuah perusahaan yang beraktifitas dalam bisnis, yang mana akan memimpin untuk meraih tujuan strategis bisnis (Spira and Page,2003). Oleh karena itu, diharapkan bahwa ketika manajer lebih menyadari berbagai risiko bisnis yang dihadapi organisasi mereka, mereka lebih mungkin untuk memastikan pelatihan manajemen risiko yang aktif dilakukan untuk anggota staf, dan ini diharapkan mengarah kepada peningkatan kualitas prosedur pengendalian internal. Farrugia (2002) menegaskan bahwa pelatihan staf merupakan elemen kunci dalam manajemen risiko dan satu yang memerlukan penilaian kembali konstan sehubungan dengan jenis risiko dan desain kontrol sebagai organisasi beroperasi dalam lingkungan yang dinamis. Dalam penelitian ini, kami berpendapat bahwa karyawan yang secara aktif terlatih dalam manajemen risiko cenderung lebih akurat mengidentifikasi ancaman terhadap organisasi sebagai akibat dari kontrol internal yang lemah atau tidak ada (Kramer, 2003). Lebih lanjut, dengan pelatihan manajemen risiko, staf juga cenderung untuk menghargai keterkaitan risiko di berbagai bagian perusahaan dan implikasi dari kerusakan pengendalian internal dari perspektif luas perusahaan. Akibatnya, staf tersebut

dapat diharapkan tidak hanya mengembangkan sikap yang lebih sesuai untuk mematuhi peraturan dan prosedur yang ditetapkan, bahkan mungkin menyarankan perbaikan yang layak untuk prosedur, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas prosedur pengendalian internal.

Jadi, peningkatan level dari pelatihan manajemen risiko, karyawan secara keseluruhan memahami tentang pentingnya dan manfaat dari mengikuti prosedur pengendalian internal dapat ditingkatkan dan selanjutnya, kualitas prosedur pengendalian internal keseluruhan perusahaan dapat ditingkatkan juga. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

H3 : Keluasan pelatihan manajemen risiko memiliki hubungan positif dengan kualitas prosedur pengendalian internal.

Secara tradisional, internal audit berfungsi mengukur keefektifan dari pengendalian internal organisasi dan untuk melaporkan pada manajemen dimana dan bagaimana pengendalian bisa diperkuat. Selain audit transaksi keuangan, kegiatan internal audit juga dapat mencakup bidang non-keuangan seperti proses unit bisnis, wilayah geografis dan kepatuhan dengan hukum dan peraturan. Perry dan Bryan (1997) berpendapat bahwa internal audit memainkan peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan dalam suatu organisasi dengan memastikan bahwa audit direncanakan dengan baik dan bahwa program internal audit yang tepat ada. Memiliki cakupan yang luas dari operasi dan aktivitas audit khususnya dilihat sebagai penting untuk mengidentifikasi area mana kontrol tidak sepenuhnya berfungsi dan prosedur yang tidak jelas. Demikian juga, McNamee dan McNamee (1995) dalam karakterisasi mereka tentang sejarah internal audit, perhatikan bahwa IAS telah menjadi agen utama bagi perubahan transformasional dalam membantu pengguna sistem memperbaiki desain kontrol mereka.

Moyes dan Baker (1995) menemukan bahwa peningkatan penggunaan teknik audit yang cocok akan membantu mengidentifikasi pengendalian internal yang lemah dan kemudian meminimalkan kecurangan. Studi pengamatan kasus oleh Peterson dan Gibson (2003) menemukan bahwa rekomendasi IAS untuk meningkatkan prosedur pengendalian internal sangat penting untuk tidak hanya

mencegah kerusakan kontrol tetapi juga untuk mendeteksi kecurangan juga. Dalam studi ini, berpendapat bahwa semakin luas fungsi internal audit (yaitu semakin besar jumlah kegiatan audit), semakin besar kemungkinan bahwa kelemahan di prosedur pengendalian internal diidentifikasi. Akibatnya, melalui identifikasi yang lebih baik dari kelemahan prosedur pengendalian internal, langkah-langkah perbaikan yang tepat kemudian dapat dilakukan, mengarah ke kualitas prosedur pengendalian internal. Oleh karena itu, hipotesis keempat dan terakhir adalah sebagai berikut:

H4 : keluasan aktivitas internal audit memiliki hubungan positif dengan kualitas prosedur pengendalian internal.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Sampel populasi yang akan digunakan berasal dari jenis industri yang berbeda yaitu manufaktur, *retail*, *dealer* otomotif, telekomunikasi, dan hotel. Perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai populasi adalah perusahaan yang berada di kabupaten Kudus. Dimana perusahaan-perusahaan sampel yang akan dikirim kuesioner dipilih dengan cara *random*. Dalam hal ini kuesioner akan diarahkan kepada pengawas keuangan (kepala departemen akuntansi) masing-masing perusahaan. Pengawas keuangan dipilih sebagai partisipan karena dua alasan. Pertama, mereka merupakan posisi yang senior dan diharapkan memiliki pemahaman yang lebih terhadap kualitas prosedur pengendalian internal. Kedua, pengawas keuangan secara umum juga dapat memberikan informasi lebih dan mengetahui kejadian kecurangan pada tiap-tiap bagian dalam organisasi, pada pelaporan dan investigasi kejadian serupa. Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini di dasarkan pada pendapat Roscoe (1975) dalam Sekaran (2006) sebagai berikut:

1. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

2. Dalam penelitian multivariat (termasuk analisis berganda), ukuran sampel sebaiknya beberapa kali (pada umumnya 10 kali atau lebih) lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat Roscoe tersebut, maka jumlah sampel untuk responden dalam penelitian ini minimal 60 responden yang diperoleh dari mengalikan jumlah variabel dengan 10.

3.2 Operasional Variabel

1. Kecurangan Karyawan

Kecurangan karyawan adalah suatu tindak kesengajaan untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara tidak wajar dan salah menyajikan fakta untuk memperoleh keuntungan pribadi bagi karyawan tersebut. Responden ditanya untuk mengindikasikan apakah perusahaan membuka beberapa contoh kejadian kecurangan yang telah terjadi yang dilakukan karyawan. Dimana "0" untuk tidak ada kecurangan karyawan dan "1" menunjukkan satu atau lebih fakta kecurangan karyawan.

2. Kualitas prosedur pengendalian internal

Kualitas prosedur pengendalian internal adalah suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajemen untuk memastikan (secara memadai, bukan mutlak) tercapainya tujuan dan sasaran organisasi. Kualitas prosedur pengendalian internal diukur berdasarkan skala 7 item, dimana item diadaptasi dari survei nasional tentang pengendalian internal yang dilakukan oleh CPA Australia (2003). Masing-masing partisipan diharuskan menilai kualitas dari pengendalian internal dalam tujuh area kunci dalam perusahaan. Dimana yang termasuk adalah manajemen kas, rekening bank, aset fisik, rekening hutang dan pembelian, penjualan, perekrutan karyawan, dan gaji. Skala likert 1 sampai 7 untuk menunjukkan kualitas prosedur pengendalian internal dengan 1=sangat buruk, 7=sangat baik. Analisis data didasarkan pada rata-rata skor dari seluruh item untuk masing-masing partisipan.

3. Persepsi keadilan organisasional

Persepsi keadilan organisational adalah berkaitan dengan kewajaran alokasi sumber, memusatkan pada kewajaran proses pengambilan keputusan, persepsi kewajaran atas pemeliharaan hubungan antar pribadi antara karyawan yang menerima keputusan dengan pembuat keputusan. Variabel ini berdasarkan survey pengukuran partisipan tentang pandangan karyawan terhadap keadilan dari kebijakan dan peraturan organisasi dimana dengan dimensi keadilan prosedural dan keadilan distributif. 11 item skala di adopsi dari pertanyaan satu sampai enam didasarkan pada Moorman's (1991) enam item keadilan prosedural bahwa diukur dari persepsi responden yang mana sistem organisasi dan karakteristik proses dari konsistensi, prasangka penindasan, akurasi, kebenaran/ketepatan, keterwakilan, dan keadilan (Moorman, 1991). Sedangkan lima item pertanyaan tujuh sampai sebelas didasarkan pada Niehoff dan Moorman's (1993) keadilan distributif diukur dari kejujuran hasil dari kerja yaitu tingkat pembayaran, beban kerja dan tanggung jawab kerja. Variabel ini diukur dengan skala Likert dimana 1=belum semua, 7= pada tingkat bagus. Analisa data didasarkan pada skor rata-rata dari seluruh item.

4. Lingkungan etika perusahaan

Lingkungan etika perusahaan adalah Etika kerja adalah aturan normatif yang mengandung sistem nilai dan prinsip moral yang merupakan pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dalam perusahaan. Lingkungan etika perusahaan diukur menggunakan lima item, skala tipe lima poin Likert dikembangkan oleh Hunt et al (1989). Lingkungan etika perusahaan dievaluasi menggunakan sifat etika pada level senior manajemen karena COSO (1992) menegaskan bahwa keseluruhan sifat etika dalam organisasi dikembangkan dari atas bawah, dan harus memberikan contoh terhadap karyawan pada level paling rendah dari organisasi tersebut sebelum nilai etika dimengerti oleh keseluruhan dalam organisasi. Lebih lanjut, faktor analisis menyatakan skala unidimensi untuk lima item gagasan lingkungan etika.

5. Pelatihan manajemen risiko

Pelatihan manajemen risiko adalah program pelatihan dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia

termasuk: Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumber daya. Masing-masing responden ditanya dengan skala Likert tentang keluasan dari pelatihan formal yang dilakukan oleh karyawan pada prosedur manajemen risiko, dimana 1 sampai 7. Dimana 1=belum semua, 7= pada tingkat yang bagus.

6. Internal audit

Internal audit adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Masing-masing responden ditanya "Bagaimana keluasan pada organisasimu, pada tahun finansial yang lalu dalam melakukan aktivitas internal audit?" Menggunakan 8 skala dimana 0=tidak samasekali, 1= pada tingkat paling kecil, dan 7= pada tingkat paling bagus.

7. Ukuran organisasi

Ukuran organisasi dilihat dari ukuran jumlah karyawan pada organisasi tersebut.

3.3 Model Penelitian

Persamaan regresi logistik seperti dibawah berikut ini :

$$\text{Pr}(Y=1)=F[\beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_1 * X_2 + \beta_4X_3]$$

Dimana :

$\text{Pr}(Y=1)$: Kejadian kecurangan yang dilakukan karyawan

X_1 : Kualitas prosedur pengendalian internal

X_2 : Persepsi karyawan tentang keadilan organisational

$X_1 * X_2$: Hubungan interaksi

X_3 : Ukuran organisasi

Persamaan regresi OLS sebagai berikut :

$$Y=\beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

Dimana :

Y : Kualitas prosedur pengendalian Internal

X1	: Lingkungan etika perusahaan
X2	: Pelatihan Manajemen Risiko
X3	: Aktivitas internal audit
X4	: Ukuran Organisasi

4. Analisis Hasil Penelitian

4.1 Statistik Deskriptif

Variabel kualitas prosedur pengendalian internal (ICPQ) dilakukan pengamatan terhadap 60 responden, dimana dari 60 responden tersebut nilai tertinggi adalah 6,55 dan nilai minimum adalah 5,45. Rata-rata nilai kualitas prosedur pengendalian internal dari 60 responden adalah 6,1935 dengan standar deviasi sebesar 0,23277.

Variabel lingkungan etika perusahaan (CorTec) dilakukan pengamatan terhadap 60 responden, dimana dari 60 responden tersebut nilai tertinggi adalah 5,00 dan nilai minimum adalah 3,5. Rata-rata nilai lingkungan etika perusahaan dari 60 responden adalah 4,3042 dengan standar deviasi sebesar 0,42955.

Pada variabel keadilan organisational (OrgJus) dilakukan pengamatan terhadap 60 responden, dimana dari 60 responden tersebut nilai tertinggi adalah 6,71 dan nilai minimum adalah 5,43. Rata-rata nilai keadilan organisational dari 60 responden adalah 6,169 dengan standar deviasi sebesar 0,24177.

Variabel pelatihan manajemen risiko (RMT) dilakukan pengamatan terhadap 60 responden, dimana dari 60 responden tersebut nilai tertinggi adalah 7,00 dan nilai minimum adalah 3,00. Rata-rata nilai pelatihan manajemen risiko dari 60 responden adalah 4,9333 dengan standar deviasi sebesar 1.32597.

Variabel aktivitas internal audit (IA) dilakukan pengamatan terhadap 60 responden, dimana dari 60 responden tersebut nilai tertinggi adalah 7,00 dan nilai minimum adalah 3,00. Rata-rata nilai aktivitas internal audit dari 60 responden adalah 4,9167 dengan standar deviasi sebesar 1.33139.

Kemudian variabel kecurangan pegawai (*fraud*) dilakukan pengamatan terhadap 60 responden, dimana dari 60 responden tersebut nilai tertinggi adalah 1,00 dan

nilai minimum adalah 0,00. Rata-rata nilai kecurangan pegawai dari 60 responden adalah 0,95 dengan standar deviasi sebesar 0,21978. Pada variabel *fraud* ini nilai 1 menunjukkan bahwa pada perusahaan tersebut terjadi kecurangan pegawai, sedangkan untuk nilai 0 adalah dalam perusahaan tersebut tidak terjadi kecurangan pegawai. Pada tabel 4.5 berikut dapat dilihat jumlah perusahaan yang terjadi kecurangan pegawai atau yang tidak terjadi kecurangan pegawai.

Tabel 4.5

Tabel Terjadinya Kecurangan Pegawai

Kejadian <i>Fraud</i>	Jumlah	Persen
Terjadi Kecurangan Pegawai	57	95%
Tidak Terjadi Kecurangan Pegawai	3	5%
Total	60	100%

Variabel ukuran perusahaan (*Size*) dilakukan pengamatan terhadap 60 responden, dimana dari 60 responden tersebut nilai tertinggi adalah 3,00 dan nilai minimum adalah 1,00. Rata-rata nilai ukuran perusahaan dari 60 responden adalah 1,7167 dengan standar deviasi sebesar 0,94046. Nilai 1 pada variabel *size* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan kecil dimana dilihat dari jumlah pegawainya yang kurang dari 50 pegawai. Kemudian nilai 2 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan sedang dengan jumlah pegawai antara 50-100 pegawai, sedangkan nilai 3 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar dengan jumlah pegawai di atas lebih dari 100 pegawai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat persentase distribusi perusahaan berdasarkan jumlah pegawainya pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Tabel Distribusi Perusahaan Berdasarkan Jumlah Pegawai

<i>Size</i> Perusahaan	Total	Persen
Besar	20	33%
Sedang	3	5%
Kecil	37	62%
Total	60	100%

Variabel jenis industri (*jns2*) dilakukan pengamatan terhadap 60 responden, dimana dari 60 responden tersebut nilai tertinggi adalah 1,00 dan nilai minimum adalah 0,00. Rata-rata nilai jenis industri dari 60 responden adalah 0,6833 dengan standar deviasi sebesar 0,4691. Pada variabel jenis industri ini digunakan untuk analisis sensitivitas dimana nilai 1 adalah untuk perusahaan manufaktur, sedangkan 0 untuk perusahaan non-manufaktur. Perusahaan manufaktur dipakai sebagai alat untuk analisis sensitivitas karena berdasarkan tabel 4.2 memiliki jumlah paling tinggi yaitu 41 perusahaan dengan persentase 68%.

4.2 Interpretasi Hasil

Pernyataan hipotesis pertama, bahwa interaksi antara keadilan organisational dan kualitas prosedur pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan pegawai. Berdasarkan tabel 4.25 bahwa interaksi antara variabel independen (keadilan organisational) dan variabel *moderating* (kualitas prosedur pengendalian internal) berpengaruh terhadap variabel dependen (kecurangan pegawai) memiliki nilai koefisien sebesar -85,566 dengan signifikansi 0,04 mengandung arti bahwa hipotesis pertama **diterima** karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Disini juga menjelaskan bahwa nilai koefisiennya adalah negatif jadi apabila keadilan organisational (sebagai pendorong timbulnya kecurangan pegawai) dan kualitas prosedur pengendalian internal (sebagai kesempatan terjadinya kecurangan pegawai) suatu perusahaan jelek, maka kecurangan pegawai akan meningkat. Argumen yang menjadi pendukung adalah bahwa

kesempatan dan dorongan untuk melakukan kecurangan keduanya faktor kunci yang mempengaruhi timbulnya kecurangan, dan demikian sebuah organisasi seperti semakin mudah diserang kecurangan ketika kedua kondisi bersamaan ada, daripada secara sendiri-sendiri (Baker, 1990). Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil penelitian Rae dan Subramaniam (2008) bahwa pentingnya kualitas prosedur pengendalian internal dan keadilan dari kebijakan organisasi merasa sebagai prosedural dan distributif keadilan di tempat kerja untuk pencegahan kecurangan oleh karyawan. Selain itu juga didukung oleh teori *Planned Behavior* oleh Ajzen dimana ketika timbul ketidakadilan terhadap karyawan dalam perusahaan tersebut maka akan menimbulkan niat untuk melakukan *fraud* dan ketika sudah ada niat tersebut didukung juga dengan adanya kesempatan untuk melakukan *fraud* yang ditunjukkan dengan jeleknya kualitas prosedur pengendalian internal perusahaan maka akan menyebabkan suatu niat untuk melakukan *fraud* berubah menjadi suatu tindakan nyata/perilaku yang dilakukan oleh karyawan. untuk melakukan *fraud* tersebut.

Pernyataan hipotesis kedua, bahwa lingkungan etika perusahaan memiliki hubungan positif dengan kualitas prosedur pengendalian internal. Berdasarkan tabel 4.27 bahwa nilai koefisien dari hubungan antara lingkungan etika perusahaan dengan kualitas prosedur pengendalian internal sebesar 0,041 dengan nilai signifikansi 0,412 mengandung arti bahwa hipotesis kedua **ditolak** karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga lingkungan etika perusahaan dengan kualitas prosedur pengendalian internal berhubungan positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Argumen yang mendukung adalah bahwa ketika terjadi perbedaan tujuan atau motivasi yang ingin dicapai antara perusahaan dengan karyawan, maka akan menyebabkan lingkungan etika perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas prosedur pengendalian internal. Dimana lingkungan etika perusahaan tersebut selaras dengan tujuan atau visi yang ingin dicapai perusahaan tersebut. Perbedaan tujuan atau motivasi antara perusahaan dan karyawan terlihat dari tujuan atau motivasi perusahaan yang ingin mengurangi bahkan menghilangkan terjadinya kecurangan, tetapi ternyata terlihat bahwa dari 60 perusahaan ternyata 57 perusahaan terjadi kecurangan karyawan.

Jadi disatu sisi perusahaan ingin mengurangi bahkan menghilangkan terjadinya kecurangan, tetapi karyawan sendiri malah melakukan tindakan kecurangan.

Pernyataan hipotesis ketiga, bahwa pelatihan manajemen risiko memiliki hubungan positif dengan kualitas prosedur pengendalian internal. Berdasarkan tabel 4.27 bahwa nilai koefisien dari hubungan antara pelatihan manajemen risiko dengan kualitas prosedur pengendalian internal sebesar -0,011 dengan nilai signifikansi 0,518 mengandung arti bahwa hipotesis ketiga **ditolak** karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga pelatihan manajemen risiko dengan kualitas prosedur pengendalian internal memiliki hubungan negatif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Argumen yang mendukung adalah bahwa hal tersebut bisa terjadi ketika pelatihan dilakukan secara terus-menerus terhadap karyawan, tetapi kualitas *output* dari pelatihan yang rendah yang dimana bisa ditunjukkan dari kualitas SDM dimana sebagian besar perusahaan responden adalah perusahaan kecil yang mana kualitas SDM perusahaan kecil tersebut juga tidak bagus atau kurang. Sehingga akan mengakibatkan karyawan dengan kualitas SDM yang kurang akan mengakibatkan daya tangkap atau daya terima terhadap pelatihan tersebut juga kurang. Hal tersebut akan mengakibatkan *output* dari pelatihan juga rendah sehingga pelatihan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas manajemen risiko.

Pernyataan hipotesis keempat, bahwa aktivitas internal audit memiliki hubungan positif dengan kualitas prosedur pengendalian internal. Berdasarkan tabel 4.27 bahwa nilai koefisien dari hubungan antara aktivitas internal audit perusahaan dengan kualitas prosedur pengendalian internal sebesar 0,015 dengan nilai signifikansi 0,361 mengandung arti bahwa hipotesis keempat **ditolak** karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga aktivitas internal audit dengan kualitas prosedur pengendalian internal memiliki hubungan positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Argumen yang mendukung adalah jika terjadi keterbatasan pada kemampuan dan keterbatasan pada pengetahuan (informasi), maka aktivitas internal audit tidak akan efektif sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas prosedur pengendalian internal. Keterbatasan pada kemampuan atau pengetahuan disini terlihat, bahwa sebagian besar responden

adalah perusahaan kecil dengan jumlah pegawai kurang dari 50 orang. Artinya bahwa personil untuk melakukan aktivitas audit juga terbatas, maka jika tingkat aktivitas internal audit yang tinggi akan menyebabkan personil juga mengalami kelelahan (disini disebut sebagai keterbatasan kemampuan) dan juga pada perusahaan kecil para personil tingkat SDM cenderung yang kurang jadi akan menyebabkan keterbatasan pengetahuan. Sehingga ketika terjadi keterbatasan kemampuan dan keterbatasan pengetahuan akan menyebabkan saran perbaikan terhadap prosedur pengendalian internal juga tidak signifikan.

Hasil pengujian variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan berdasarkan tabel 4.25 (model 1) dan 4.27 (model 2) bahwa untuk model 1 nilai signifikansi adalah sebesar 0,997 mengandung arti bahwa ukuran perusahaan pada model pertama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kecurangan pegawai. Argumen yang mendukung adalah kecurangan yang dilakukan karyawan cenderung frekuensinya lebih banyak terjadi pada perusahaan yang lebih kecil yang pemisahan tugasnya kurang. Selain itu ada pendapat tandingan bahwa perusahaan yang lebih besar dapat terbuka lebih banyak untuk kecurangan karena kompleksitas dan banyaknya volume transaksi sehingga menyebabkan kecurangan menjadi lebih mudah untuk tidak dideteksi (Marden and Edwards, 2005; Ziegenfuss, 1996). Sedangkan pada model 2 yang berdasarkan tabel 4.27 bahwa nilai koefisien sebesar 0,029 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan kualitas prosedur pengendalian internal. Hal ini terlihat dari nilai koefisien yang positif dan nilai signifikansi yang dibawah 0,05. Sehingga apabila perusahaan dari segi jumlah pegawai semakin banyak maka kualitas dari prosedur pengendalian internal juga semakin baik. Argumen yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan Ovy Arisma (2009) menyatakan bahwa semakin luas lingkup dan ukuran perusahaan mengakibatkan di dalam banyak hal, manajemen tidak dapat melakukan pengendalian secara langsung atau secara pribadi terhadap jalannya perusahaan. Atas dasar itu kualitas dari prosedur pengendalian internal harus ditingkatkan.

5. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

5.1 Kesimpulan Penelitian

1. Interaksi antara kualitas prosedur pengendalian internal dengan keadilan organisasional berpengaruh signifikan terhadap timbulnya kecurangan pegawai dalam suatu perusahaan. Apabila dalam suatu perusahaan kualitas prosedur pengendalian internal dengan keadilan organisasional berada dalam level yang rendah maka akan meningkatkan timbulnya kecurangan pegawai.
2. Lingkungan etika perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas prosedur pengendalian internal. Karena terjadi perbedaan tujuan atau motivasi yang ingin dicapai antara perusahaan dengan karyawan, maka akan menyebabkan lingkungan etika perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas prosedur pengendalian internal. Dimana lingkungan etika perusahaan tersebut selaras dengan tujuan atau visi yang ingin dicapai perusahaan tersebut.
3. Pelatihan manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas prosedur pengendalian internal. Karena terjadi ketika pelatihan dilakukan secara terus-menerus terhadap karyawan, tetapi kualitas *output* dari pelatihan yang rendah yang dimana bisa ditunjukkan dari kualitas SDM dimana sebagian besar perusahaan responden adalah perusahaan kecil yang mana kualitas SDM perusahaan kecil tersebut juga tidak bagus atau kurang maka daya tangkap atau daya terima terhadap materi pelatihan juga rendah. Sehingga pelatihan tersebut tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas prosedur pengendalian internal.
4. Aktivitas internal audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas prosedur pengendalian internal. Karena jika terjadi keterbatasan pada kemampuan dan keterbatasan pada pengetahuan (informasi), maka aktivitas internal audit tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas prosedur pengendalian internal.

5. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan disini pada model pertama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kecurangan pegawai karena kecurangan pegawai bisa terjadi pada perusahaan baik besar ataupun kecil. Bagi perusahaan kecil kecurangan pegawai terjadi karena tidak ada pemisahan tugasnya kurang. Sedangkan pada perusahaan besar kecurangan terjadi karena kompleksitas dan banyaknya volume transaksi.
6. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan disini pada model kedua memberikan pengaruh positif terhadap kualitas prosedur pengendalian internal. Karena semakin luas lingkup dan ukuran perusahaan maka manajemen tidak bisa melakukan pengendalian secara langsung untuk itu diperlukan prosedur pengendalian internal yang berkualitas untuk membantu tugas manajemen dalam melakukan pengendalian.
7. Pada analisis sensitivitas pertama, jenis industri baik pada model satu dan dua tidak memberikan pengaruh terhadap timbulnya kecurangan dan kualitas prosedur pengendalian internal.
8. Pada analisis sensitivitas kedua, hasil yang konsisten dengan interaksi keadilan organisasional dengan kualitas prosedur pengendalian internal adalah interaksi antara sub dimensi prosedural dengan kualitas prosedur pengendalian internal. Sedangkan interaksi antara sub dimensi distributif dengan kualitas prosedur pengendalian internal tidak konsisten yaitu tidak berpengaruh terhadap timbulnya kecurangan pegawai.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi, seperti :

1. Interaksi atau *moderating* dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan cara perkalian, sehingga menimbulkan hubungan yang saling menghapuskan atau menghilangkan.

2. Responden untuk studi ini besar sekali yang berasal dari pengawas keuangan atau kepala departemen akuntansi dari perusahaan. Sementara itu partisipan mungkin memiliki pemahaman dari faktor-faktor sebagai timbulnya kecurangan dan kualitas prosedur pengendalian internal, pengukuran persepsi keadilan organisational dalam perusahaan berdasarkan persepsi mereka.
3. Berhubungan dengan pengukuran-pengukuran dari gagasan kualitas prosedur pengendalian internal, yang mana juga berdasarkan pada penilaian pengawas keuangan.
4. Perusahaan-perusahaan yang kepala departemen akuntansi atau pengawas keuangannya menjadi responden hanya berasal dari satu kabupaten yaitu kabupaten Kudus dan kebanyakan merupakan perusahaan yang tidak *go public*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas maka saran-saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Menggunakan pengukuran interaksi atau *moderating* bukan dengan cara perkalian tetapi menggunakan nilai residual.
2. Mengarahkan untuk mengukur persepsi keadilan organisational melalui penggunaan pengukuran kolektif berdasarkan pada survei langsung dari karyawan dan kelompok responden dalam perusahaan.
3. Memakai pengukuran prosedur pengendalian internal yang berbobot, dengan jalan penilaian dari kelompok-kelompok termasuk pengawas keuangan, internal dan eksternal auditor mungkin digunakan untuk penilaian yang lebih berbobot.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan responden yang berasal dari daerah yang beragam dan juga diharapkan pada perusahaan-perusahaan yang sudah *listing* di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1985. "Dari Niat Untuk Tindakan: Sebuah Teori Perilaku Terencana", <http://www.people.umass.edu/aizen/tpb.html>. Diakses tanggal 31 Desember 2009
- Amrizal. 2004. "Membangun Kultur Dan Etika Internal Organisasi Yang Anti Kecurangan", <http://www.bpkp.go.id/unit/investigasi/kultur.pdf>. Diakses tanggal 31 Desember 2009
- Arisma, Ovy. 2009. "Sistem Pengendalian Internal", <http://ovy19.wordpress.com/2009/11/04/pengendalian-internal/>. Diakses tanggal 7 bFebruari 2011
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2009. *Penilaian Sistem Pengendalian Intern*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pemeriksa Keuangan.
- Budi, Sasongko. 2007. "Internal Auditor dan Dilema Etika", www.theAkuntan.Com. Diakses tanggal 16 Mei 2010
- Coffin, B. 2003. "Trends In Corporate Fraud", Risk Management, Vol. 50 No. 5, p. 9.
- COSO. 1992. *Internal Control-Integrated Approach*, Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, Jersey City, NJ.
- COSO. 2004. "Enterprise risk management-integrated framework", Committee of Sponsoring Organizations, available at: www.coso.org/Publications/ERM/COSO_ERM_Executivesummary.pdf

Donovan, J. J. 2001. Work motivation. In N. Anderson, D.S. Ones, & H.K. Sinangil (Eds), *The Handbook of Industrial, Work, and Organizational Psychology* (pp. 53-76). London: Sage Publications.

Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hardaningtyas, Dwi. 2005. "Organizational Citizenship Behavior", <http://www.damandiri.or.id/file/dwihardaningtyasadunairbab2.pdf>. Diakses tanggal 31 Desember 2009.

Hassan, Arif dan Suresh Chandaran. 2005. "Quality Supervisor-Subordinate Relationship and Work Outcome: Organizational Justice as Mediator. *IIUM Journal of Economic and Management*, 13 (1): 1-20, <http://www.iiu.edu.my/enmjurnal/131art2.pdf>.

Hasan, Safuddien. Membangun GCG pada Perusahaan, dari *Bubble Company* menuju *Sustainable Company*. Bahan Konvensi Nasional Akuntan IV tahun 2000

<http://www.bapepam.go.id>. 2008. "Draft Peraturan Audit Internal", Diakses tanggal 22 Mei 2008

[http://www.jdih.bpk.go.id/informasihukum/Fraud\(kecurangan\).pdf](http://www.jdih.bpk.go.id/informasihukum/Fraud(kecurangan).pdf). 2008. "Fraud (Kecurangan): Apa Dan Mengapa?". Diakses tanggal 17 November 2009

<http://www.myedensor.wordpress.com>." Pengertian *Error*, *Collusion*, dan *Fraud*". Diakses tanggal 2 Januari 2010

KPMG Forensic (2004), *Fraud Survey 2004*, KPMG International, Amsterdam

- Mustafa, Ii Baihaqi; “*Pengendalian Intern dan Pemberantasan Korupsi*” diunduh dari Artikel Warta Pengawasan Vol. 10 XI/No. 1/Januari 2004
- Niehoff, B.P. and Moorman, R.H.(1993).”*Justice as a mediator ofn the relationship between methods of monitoring and organisational citizenship behaviour*”, *Academy of Management Journal*, Vol. 36 No.3,pp.527-56
- Nunnally, J. 1967. *Psychometric Theory*, McGraw_hill, New York,NY
- Rae, Kirsty dan Nava Subramaniam. *Quality of Internal Control Procedure Antecedents and Moderating Effect On Organisational Justice and Employee Fraud. Manajerial Auditing Journal 23: 104-124*
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Fourth Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Simanjuntak, Riduan. “Kecurangan: Pengertian dan Pencegahan”,www.asei.co.id/internal/docs/Asei-Kecurangan.doc. Diakses tanggal 14 Oktober 2008.
- Srimulyani, Veronika Agustini.2008. *Tipologi Dan Anteseden Komitmen Organisasi*. Tesis. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Madiun. Diakses tanggal 30 Maret 2009
- Mangkuprawira, Sjafri. 2009 .” *Membangun Etika Kerja*”, <http://ronawajah.wordpress.com>. Diakses tanggal 31 Desember 2009.

- Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sektor Publik.
2007. *Pengantar Audit Kecurangan*. Jakarta: Sekolah Tinggi Akuntansi
Negara
- Tuanakotta, Theodorus M. 2007. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*.
Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- , 2009. *Menghitung Kerugian Keuangan Negara Dalam Tindak Pidana
Korupsi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia
- Wirawan, Judithia A. 2009. "Motivasi Kerja", <http://rumahbelajarpsikologi.com>.
Diakses tanggal 31 Desember 2009

Lampiran A
KUESIONER

**KUALITAS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL : *ANTECEDENTS* DAN PENGARUH
MODERATING PADA KEADILAN ORGANISATIONAL DAN KECURANGAN PEGAWAI**



Kuesioner Penelitian Skripsi

Disusun Oleh :

ANDRIAN BUDI PRASETYO

NIM. C2C007010

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2010



Program Studi Strata-1 Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
UNIVERSITAS DIPONEGORO

KEPADA YTH.:

Kepala Bagian Akuntansi/Kepala Bagian Keuangan

Dalam rangka penelitian mengenai Kualitas Dari Prosedur Pengendalian Internal dan Kecurangan Pegawai untuk penyelesaian Skripsi di Program Studi Strata-1 Akuntansi Universitas Diponegoro, kami memohon bantuan kesediaan anda untuk berpartisipasi

dalam pengisian kuesioner ini. Penelitian ini akan sangat berguna bagi kami dan untuk pencegahan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai. Kami akan rahasiakan identitas saudara. Kami akan sangat menghargai pendapat anda. Atas bantuan dan partisipasinya kami ucapkan banyak terima kasih.

Dosen Pembimbing

Peneliti

Prof.Dr.H.Muchamad Syafruddin,M.Si.,Akt.
NIP. 19620416 198803 1003

Andrian Budi Prasetyo
NIM.C2C007010

Demografi Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi jawaban dan memberi tanda silang pada pertanyaan berikut ini :

Nama : (bisa tidak ditulis)
Umur :
Jenis Kelamin :
Jabatan di Kantor :

- Lamanya Bapak/Ibu dalam jabatan sekarang : tahun bulan
- Lamanya bekerja di kantor ini : tahun bulan
- Pendidikan terakhir :
- Jumlah Pegawai Perusahaan : (wajib diisi)
- Jenis Perusahaan : (wajib diisi)
- Level interaksi dengan staf : (wajib diisi dengan memberi tanda silang pada salah satu jawaban)
- a. Tidak ada atau minimal interaksi
 - b. Beberapa interaksi
 - c. Cukup banyak interaksi
 - d. Sangat banyak interaksi

BAGIAN A - KECURANGAN KARYAWAN

PETUNJUK PENGISIAN:

Pada bagian ini setiap pernyataan digunakan untuk penilaian tentang tindak kesengajaan untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara tidak wajar dan salah menyajikan fakta untuk memperoleh keuntungan pribadi bagi karyawan tersebut (CPA Australia,2003).

Berikan tanggapan anda atas setiap pernyataan dalam kuesioner berikut ini sejujurnya. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap jawaban anda.

Berikan tanda X untuk jawaban yang anda pilih.

1	Apakah semua cek dicatat ketika diterbitkan?	YA	TIDA
2	Apakah semua pengeluaran kecuali untuk kas kecil menggunakan cek?	YA	TIDA
3	Apakah Bapak/Ibu pernah mengganti bukti transaksi karena ada sesuatu?	YA	TIDA
4	Apakah semua pengeluaran dari dana kas kecil menggunakan voucher yang disetujui?	YA	TIDA

5	Apakah bapak/Ibu pernah menggunakan mobil perusahaan untuk kepentingan pribadi?	YA	TIDA
6	Apakah cek yang belum digunakan dijaga dengan pembatasan akses?	YA	TIDA
7	Apakah Bapak/Ibu atau karyawan pernah mengambil/membawa pulang produk perusahaan atau barang inventaris perusahaan?	YA	TIDA
8	Apakah bapak/ibu pernah menghilangkan bukti transaksi dengan sengaja?	YA	TIDA
9	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan telepon kantor untuk kepentingan pribadi?	YA	TIDA

BAGIAN B - KUALITAS PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL

PETUNJUK PENGISIAN:

Pada bagian ini setiap pernyataan digunakan untuk penilaian tentang suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajemen untuk memastikan (secara memadai, bukan mutlak) tercapainya tujuan dan sasaran organisasi. Penialian ini berdasarkan pada tujuh item penilaian yaitu manajemen kas, rekening bank, aset fisik, rekening hutang dan pembelian, penjualan, perekrutan karyawan, dan penggajian (CPA Australia,2003).

Berikan tanggapan anda atas setiap pernyataan dalam kuesioner berikut ini sejujurnya. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap jawaban anda.

Berikan tanda X untuk jawaban yang anda pilih.

- 1 Untuk jawaban **Sangat Buruk**
- 2 Untuk jawaban **Buruk**
- 3 Untuk jawaban **Agak Buruk**
- 4 Untuk jawaban **Cukup**
- 5 Untuk jawaban **Agak Baik**
- 6 Untuk jawaban **Baik**
- 7 Untuk Jawaban **Sangat Baik**

Manajemen Kas

1	Pengendalian akses untuk register kas	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Kas masuk dicatat/diposting dengan segera	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Penerimaan kas disetorkan utuh dalam hitungan hari	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Pengendalian penjualan tunai oleh register kas	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Rekening Bank

1	Pemisahan tanggung jawab untuk pengeluaran dan pembelian tunai dari proses persetujuan	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
---	--	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

-
- 2 Pemisahan pembukaan surat dari penulisan slip setoran dan laporan rekonsiliasi bank (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-
- 3 Rekonsiliasi rekening bank secara teratur (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-
- 4 Pemeriksaan pemilik secara tidak terduga dan teratur untuk cek, register cek, total register kas dan pernyataan bank (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-

Aset Fisik

-
- 1 Bagaimana pengamanan untuk laptop, komputer, data dan proyektor pada perusahaan Anda? (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-
- 2 Bagaimana pencatatan sebuah aset fisik yang baru dibeli? (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-
- 3 Bagaimana pemisahan tanggung jawab untuk pemesanan, pencatatan dan pembayaran untuk pembelian aset fisik pada perusahaan Anda? (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-

4 Bagaimana tingkat pemeriksaan secara reguler untuk aset fisik yang terdaftar pada perusahaan Anda? 1 2 3 4 5 6 7

5 Bagaimana pengamanan untuk beberapa aset fisik yang mahal pada perusahaan Anda? 1 2 3 4 5 6 7

 **Rekening Hutang dan Pembelian**

1 Pembayaran menggunakan faktur asli 1 2 3 4 5 6 7

2 Pemberian cap atau perforasi pada faktur asli 1 2 3 4 5 6 7

3 Pemilik memverifikasi bahwa neraca lajur hutang cocok dengan akun pengendali buku besar 1 2 3 4 5 6 7

4 Ada bukti tertulis bahwa faktur telah diproses dengan benar sebelum pembayaran 1 2 3 4 5 6 7

5 Karyawan yang menyetujui vendor baru berbeda dengan karyawan yang bertanggung jawab untuk proses pembayaran 1 2 3 4 5 6 7

Penjualan

1	Faktur penjualan dicatat dengan segera	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Kebijakan untuk persetujuan kredit	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Pencatatan dan penghitungan untuk pesanan penjualan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Pengamanan untuk arsip/catatan kredit	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Pemeriksaan oleh pemilik untuk saldo piutang yang belum dilunasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Perekrutan Karyawan

1	Perekrutan karyawan dilakukan oleh pihak independen	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Perekrutan karyawan dilakukan secara transparan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

-
- 3 Perekrutan karyawan obyektif sesuai kemampuan calon karyawan (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-
- 4 Pemilik perusahaan ikut mewawancarai calon karyawan (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-
- 5 Arsip perekrutan karyawan dijaga dengan baik (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-

Penggajian

-
- 1 Pemisahan antara persiapan penggajian, pencairan dan fungsi distrbusi (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-
- 2 Penggantian password secara teratur untuk penggajian lewat elektronik (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-
- 3 Password untuk penggajian lewat elektronik tidak diketahui oleh pegawai lain selain yang bertanggungjawab (1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
-

-
- 4 Pengecekan untuk memastikan pembayaran gaji masuk ke 1 2 3 4 5 6 7
rekening bank yang berbeda
-

BAGIAN C - LINGKUNGAN ETIKA PERUSAHAAN

PETUNJUK PENGISIAN:

Pada bagian ini setiap pernyataan digunakan untuk penilaian tentang etika kerja dimana aturan normatif yang mengandung sistem nilai dan prinsip moral yang merupakan pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dalam perusahaan (Hunt *et al*,1989)

Berikan tanggapan anda atas setiap pernyataan dalam kuesioner berikut ini sejujurnya. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap jawaban anda.

Berikan tanda X untuk jawaban yang anda pilih.

1 Untuk jawaban **Sangat Setuju**

2 Untuk jawaban **Setuju**

3 Untuk jawaban **Ragu-ragu**

4 Untuk jawaban **Tidak Setuju**

5 Untuk jawaban **Sangat Tidak Setuju**

-
- 1 Pimpinan dalam perusahaan saya seringkali mengajak berperilaku yang menurut saya tidak etis dalam berusaha dan berbisnis (1) (2) (3) (4) (5)
-
- 2 Manajemen dalam perusahaan saya membiarkan dalam ketidakjelasan apakah sebuah perilaku dalam perusahaan dikategorikan etis atau tidak etis (1) (2) (3) (4) (5)
-
- 3 Dalam perusahaan saya tidak menghendaki para karyawan berperilaku tidak etis dalam berbisnis (1) (2) (3) (4) (5)
-
- 4 Jika karyawan perusahaan saya ditemukan melakukan perilaku tidak etis untuk kepentingan perusahaan, mereka akan segera ditegur (1) (2) (3) (4) (5)
-
- 5 Dalam perusahaan saya, pihak manajemen selalu memegang prinsip-prinsip etika berbisnis yang baik (1) (2) (3) (4) (5)
-
- 6 Kolega di perusahaan saya seringkali diketahui melakukan perilaku tidak etis untuk kepentingan pribadi, tetapi dibiarkan oleh perusahaan (1) (2) (3) (4) (5)
-

BAGIAN D - PERSEPSI KEADILAN ORGANISATIONAL

PETUNJUK PENGISIAN:

Pada bagian ini setiap pernyataan digunakan untuk penilaian berkaitan dengan kewajaran alokasi sumber, memusatkan pada kewajaran proses pengambilan keputusan, persepsi kewajaran atas pemeliharaan hubungan antar pribadi antara karyawan yang menerima keputusan dengan pembuat keputusan. Berikan tanggapan anda atas setiap pernyataan dalam kuesioner berikut ini sejujurnya. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap jawaban anda.

Berikan tanda X untuk jawaban yang anda pilih.

1 Untuk jawaban **Sangat Tidak Setuju**

2 Untuk jawaban **Tidak Setuju**

3 Untuk jawaban **Kurang Setuju**

4 Untuk jawaban **Netral**

5 Untuk jawaban **Agak Setuju**

6 Untuk jawaban **Setuju**

7 Untuk jawaban **Sangat Setuju**

Keadilan Prosedural

Keadilan prosedural merupakan persepsi karyawan terhadap keadilan prosedur yang dijalankan untuk menentukan kinerja (Niehoff dan Moorman's, 1993)

1	Keputusan-keputusan yang dibuat oleh pimpinan dilaksanakan dengan cara yang sesuai	(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
2	Sebelum membuat keputusan, pimpinan menyakinkan bahwa semua kepentingan karyawan telah didengar dengan baik	(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
3	Pimpinan mengumpulkan informasi dengan akurat dan lengkap sebelum mengambil keputusan	(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
4	Pimpinan mengklarifikasi keputusan-keputusan dan memberikan informasi tambahan ketika saya meminta keterangan	(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)
5	Semua keputusan yang diambil dilaksanakan secara konsisten kepada semua karyawan yang terlibat didalamnya	(1) (2) (3) (4) (5) (6) (7)

6 Saya diijinkan untuk keberatan dan memberikan pertimbangan pada keputusan yang dibuat oleh pimpinan

1 2 3 4 5 6 7

Keadilan Distributif

Keadilan distributif merupakan persepsi keadilan terhadap gaji/honor yang diterima (Niehoff dan Moorman's,1993)

1 Jadwal Pekerjaan saya sudah adil

1 2 3 4 5 6 7

2 Menurut saya tingkat pembayaran saya sudah adil

1 2 3 4 5 6 7

3 Menurut saya beban pekerjaan saya sudah adil

1 2 3 4 5 6 7

4 Secara keseluruhan, gaji/honor yang diberikan kepada saya sudah adil

1 2 3 4 5 6 7

5 Menurut saya, tanggung jawab pekerjaan saya sudah adil

1 2 3 4 5 6 7

BAGIAN E - PELATIHAN MANAJEMEN RESIKO

PETUNJUK PENGISIAN:

Pada bagian ini setiap pernyataan digunakan untuk penilaian berkaitan dengan program pelatihan dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk: Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Berikan tanggapan anda atas setiap pernyataan dalam kuesioner berikut ini sejujurnya. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap jawaban anda.

Berikan tanda X untuk jawaban yang anda pilih.

1 Untuk jawaban **Sangat Buruk**

2 Untuk jawaban **Buruk**

3 Untuk jawaban **Agak Buruk**

4 Untuk jawaban **Cukup**

5 Untuk jawaban **Agak Baik**

6 Untuk jawaban **Baik**

7 Untuk Jawaban **Sangat Baik**

Bagaimana tingkat keluasaan tentang pelatihan formal yang dilakukan pegawai pada prosedur manajemen resiko

1 2 3 4 5 6 7

BAGIAN F - INTERNAL AUDIT

PETUNJUK PENGISIAN:

Pada bagian ini setiap pernyataan digunakan untuk penilaian berkaitan suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Berikan tanggapan anda atas setiap pernyataan dalam kuesioner berikut ini sejujurnya. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap jawaban anda.

Berikan tanda X untuk jawaban yang anda pilih.

0 Untuk jawaban **Tidak Ada Sama Sekali**

1 Untuk jawaban **Sangat Buruk**

2 Untuk jawaban **Buruk**

3 Untuk jawaban **Agak Buruk**

4 Untuk jawaban **Cukup**

5 Untuk jawaban **Agak Baik**

6 Untuk jawaban **Baik**

7 Untuk Jawaban **Sangat Baik**

Bagaimana tingkat keluasan pada organisasi Anda,
pada tahun finansial yang lalu dalam melakukan
aktivitas internal audit?

0 1 2 3 4 5 6 7

Lampiran B Data Penelitian

No	Nama Perusahaan	Jenis	Jenis	Jenis2	Jumlah pegawai	Size	Size	Interaksi dgn pegawai	Fraud	ICPQ	CorTEc	OrgJUs	RMT	IA	total fraud	Procedural	Distributive
1	Rosa	Manufaktur	2	1	30	Kecil	1	sangat banyak	1	5.97	5.00	6.29	3	3	5	6.50	6.2
2	PR Barito	Manufaktur	2	1	154	Besar	3	sangat banyak	1	5.87	4.25	6.29	5	4	6	6.50	6.2
3	PT Prima Tobacco	Manufaktur	2	1	428	Besar	3	cukup banyak	1	6.55	4.25	6.00	3	7	3	6.00	6
4	PT Djarum	Manufaktur	2	1	62000	Besar	3	sangat banyak	1	6.48	4.75	6.00	7	6	3	6.00	6
5	Dealer mobil "Honda"	Other Service	4	0	21	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.25	6.29	4	4	6	6.50	6.2
6	Matahari	Retailer	3	0	62	Sedang	2	cukup banyak	1	6.16	5.00	6.29	3	3	6	6.50	6.2
7	Jaya Sentosa	Manufaktur	2	1	30	Kecil	1	cukup banyak	1	6.03	4.25	5.43	7	6	5	5.00	5.6
8	PR. Muria Mulya	Manufaktur	2	1	82	Sedang	2	cukup banyak	1	6.10	4.25	5.57	5	5	3	5.50	5.6
9	Wahid Motor	Other Service	4	0	13	Kecil	1	cukup banyak	0	5.90	4.25	5.43	4	5	0	6.00	5.2
10	PT. Kudus Karya Prima	Manufaktur	2	1	45	Kecil	1	cukup banyak	1	6.23	3.50	6.43	5	5	6	7.00	6.2
11	AXIS	Other Service	4	0	17	Kecil	1	sangat banyak	1	6.48	4.25	6.29	3	3	6	6.50	6.2
12	PT. Maju Jaya Furindo	Manufaktur	2	1	40	Kecil	1	cukup banyak	1	6.42	4.50	6.29	7	5	2	6.50	6.2
13	Taruna	Other Service	4	0	14	Kecil	1	cukup banyak	1	6.03	4.50	6.14	5	7	5	6.00	6.2
14	Harpindo Jaya	Other Service	4	0	20	Kecil	1	sangat banyak	1	6.16	3.75	6.14	5	5	6	6.00	6.2
15	Kenari	Hotel	1	0	18	Kecil	1	cukup banyak	1	5.90	3.75	6.43	5	4	5	7.00	6.2
16	Telkomsel	Other Service	4	0	14	Kecil	1	cukup banyak	1	6.00	4.25	6.14	3	4	6	6.00	6.2
17	XL	Other Service	4	0	16	Kecil	1	cukup banyak	0	6.23	4.25	6.43	7	3	0	7.00	6.2
18	Alfamart	Retailer	3	0	8	Kecil	1	cukup banyak	1	6.13	4.50	6.29	6	4	4	6.50	6.2
19	SHD	Manufaktur	2	1	42	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	5.00	6.29	4	4	6	6.50	6.2
20	Notosari	Hotel	1	0	22	Kecil	1	cukup banyak	1	6.26	4.00	6.14	7	4	7	6.50	6
21	CV. Mubarak Food Cipta Delecia	Manufaktur	2	1	100	Besar	3	cukup banyak	1	6.16	4.25	6.14	3	3	1	6.50	6
22	Pura Group	Manufaktur	2	1	1821	Besar	3	cukup banyak	1	6.16	4.00	6.29	4	5	5	6.50	6.2
23	PT Stevania Ultra Tobacco	Manufaktur	2	1	660	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	4.75	6.00	6	6	3	6.00	6
24	PT Armando Intertobacco Industry	Manufaktur	2	1	440	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	4.75	6.00	5	4	3	6.00	6
25	PT Indo Maju	Manufaktur	2	1	28	Kecil	1	beberapa interaksi	1	6.35	4.00	6.43	3	5	3	7.00	6.2
26	Dealer mobil "Daihatsu"	Other Service	4	0	19	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.00	6.29	4	3	6	6.50	6.2
27	Sumber Rejeki	Manufaktur	2	1	22	Kecil	1	cukup banyak	1	5.45	4.50	6.29	7	6	5	6.50	6.2
28	Asia Aminah	Manufaktur	2	1	23	Kecil	1	cukup banyak	1	6.06	4.25	5.86	6	4	3	6.00	5.8
29	PR 45	Manufaktur	2	1	215	Besar	3	cukup banyak	1	6.39	4.00	6.29	3	7	6	6.50	6.2
30	Ramayana	Retailer	3	0	36	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.00	6.29	5	5	6	6.50	6.2

31	Sumber Air Jaya	Manufaktur	2	1	100	Besar	3	cukup banyak	1	6.06	4.50	6.71	7	3	6	6.50	6.8
32	PT Intertobacco Utama	Manufaktur	2	1	628	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	4.75	6.00	4	5	3	6.00	6
33	Indosat	Other Service	4	0	20	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.00	6.29	3	6	6	6.50	6.2
34	Yenny Colection	Manufaktur	2	1	32	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.00	6.29	5	7	6	6.50	6.2
35	PT. Albisindo Timba	Manufaktur	2	1	68	Sedang	2	cukup banyak	1	5.90	4.00	6.29	7	5	6	6.50	6.2
36	Abbas	Retailer	3	0	12	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.00	6.43	5	3	4	7.00	6.2
37	PT Victory Supra Sigaret	Manufaktur	2	1	1200	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	4.75	6.00	3	4	3	6.00	6
38	Dua Keris	Manufaktur	2	1	23	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.00	6.29	5	6	6	6.50	6.2
39	PT Filasta Indonesia	Manufaktur	2	1	980	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	5.00	6.00	6	5	3	6.00	6
40	Sri Rejeki	Manufaktur	2	1	26	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.00	6.29	7	3	6	6.50	6.2
41	Rizky Mebel	Manufaktur	2	1	22	Kecil	1	cukup banyak	1	5.97	4.00	6.29	4	4	3	6.50	6.2
42	Mataram Sakti	Other Service	4	0	20	Kecil	1	cukup banyak	1	5.84	3.50	6.29	4	7	2	6.50	6.2
43	Busana Indah	Manufaktur	2	1	20	Kecil	1	cukup banyak	1	6.32	4.25	5.57	6	5	5	5.50	5.6
44	Karomah	Manufaktur	2	1	30	Kecil	1	cukup banyak	1	5.45	4.75	6.14	5	3	6	6.50	6
45	PT Chandra Asri Harta Abadi	Manufaktur	2	1	438	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	5.00	6.00	7	6	3	6.00	6
46	PR Jaleca	Manufaktur	2	1	162	Besar	3	cukup banyak	1	6.19	4.00	6.29	4	5	6	6.50	6.2
47	Barokah Jaya	Manufaktur	2	1	14	Kecil	1	cukup banyak	1	6.35	4.50	6.00	6	4	3	6.50	5.8
48	CV. Bima Citra Antik	Manufaktur	2	1	25	Kecil	1	sangat banyak	1	6.10	4.75	6.14	5	7	3	6.00	6.2
49	AGS Collection	Manufaktur	2	1	41	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	3.50	6.29	4	6	6	6.50	6.2
50	Indomaret	Retailer	3	0	18	Kecil	1	cukup banyak	0	6.26	3.50	6.43	5	4	0	7.00	6.2
51	CV. Mulyoraharjo	Manufaktur	2	1	160	Besar	3	cukup banyak	1	6.16	3.50	6.14	6	7	4	6.00	6.2
52	Jaya Karti Indah	Manufaktur	2	1	26	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.00	6.29	5	5	6	6.50	6.2
53	PR Nyusul Express	Manufaktur	2	1	140	Besar	3	sangat banyak	1	6.32	5.00	6.43	4	7	4	7.00	6.2
54	Gryptha	Hotel	1	0	40	Kecil	1	cukup banyak	1	6.32	4.25	6.14	5	7	4	6.50	6
55	PT Wikatama Indah Sigaret Indones	Manufaktur	2	1	1400	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	5.00	6.00	6	4	3	6.00	6
56	PT Jamrud Khatulistiwa Tobacco	Manufaktur	2	1	313	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	4.75	6.00	4	7	3	6.00	6
57	Abas	Hotel	1	0	21	Kecil	1	cukup banyak	1	6.16	4.25	6.29	4	5	5	6.50	6.2
58	PT Transentra Tobacco	Manufaktur	2	1	421	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	4.75	6.00	6	6	3	6.00	6
59	PT Martindo Inti Tobacco	Manufaktur	2	1	520	Besar	3	cukup banyak	1	6.48	4.75	6.00	4	4	3	6.00	6
60	Dahlia	Manufaktur	2	1	35	Kecil	1	cukup banyak	1	6.10	4.25	6.43	6	6	5	7.00	6.2

No	IC1	IC2	IC3	IC4	IC5	IC6	IC7	IC8	IC9	IC10	IC11	IC12	IC13	IC14	IC15	IC16	IC17	IC18	IC19	IC20	IC21	IC22	IC23	IC24	IC25	IC26	IC27	IC28	IC29	IC30	IC31	IC32	Tot_IC		
1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	7	7	6	5	6	7	7	5	6	5	6	191	185	
2	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	7	6	6	6	6	5	6	189	182
3	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7	209	203	
4	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	7	6	6	6	5	6	6	6	6	7	207	201	
5	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	198	191	
6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	198	191	
7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	194	187	
8	7	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	195	189	
9	4	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	7	6	6	7	6	6	7	6	6	6	190	183	
10	6	7	6	6	5	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	7	6	7	6	6	7	6	6	7	199	193	
11	7	7	7	6	7	6	6	6	6	7	6	7	6	7	6	6	7	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	6	6	7	6	6	6	208	201
12	6	7	7	6	7	6	7	6	7	6	7	6	7	7	6	6	7	6	7	6	6	6	7	6	7	7	7	7	6	6	5	6	7	206	199
13	4	6	5	6	5	6	6	6	6	7	7	6	7	7	6	6	7	6	7	6	7	6	6	6	7	6	7	6	5	4	6	5	193	187	
14	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	198	191
15	5	6	6	6	6	6	7	6	5	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	7	6	7	6	6	6	5	6	6	6	6	189	183
16	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	5	6	6	6	192	186
17	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	6	6	6	7	7	7	7	6	6	5	6	6	6	6	200	193
18	4	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	196	190
19	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	198	191
20	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	6	6	7	6	6	6	7	7	6	6	7	6	6	7	6	6	6	6	201	194
21	6	6	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	7	7	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	198	191
22	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	198	191
23	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	7	207	201	
24	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	7	207	201	
25	6	7	6	6	6	7	6	6	7	7	6	6	7	7	6	6	7	6	6	7	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	7	6	204	197	
26	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	198	191
27	5	6	6	6	4	5	6	6	6	4	6	4	6	6	6	6	4	6	6	4	6	6	6	5	5	6	7	4	5	5	6	6	175	169	
28	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	194	188
29	7	7	6	6	6	7	6	6	6	7	7	7	6	7	6	7	6	6	7	6	6	7	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	205	198
30	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	198	191

31	6	6	7	6	6	6	6	6	7	5	5	5	6	6	5	6	5	7	6	6	7	7	6	6	5	6	6	6	6	7	7	7	194	188	
32	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	7	207	201	
33	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	198	191	
34	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	198	191	
35	5	7	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	7	6	6	6	6	6	6	190	183	
36	5	6	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	197	191	
37	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	7	207	201	
38	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	198	191	
39	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	7	207	201	
40	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	198	191	
41	4	5	7	6	6	6	7	7	6	6	6	6	7	5	7	5	6	4	6	6	6	6	7	6	7	6	6	6	6	6	5	6	191	185	
42	4	5	7	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	5	6	5	6	4	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	5	6	5	6	188	181	
43	7	7	6	7	6	6	6	6	6	7	6	7	6	7	6	6	5	6	6	7	7	6	6	7	6	6	7	7	6	6	6	6	202	196	
44	5	5	6	6	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	6	6	6	5	6	175	169	
45	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	6	7	207	201
46	6	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	199	192
47	7	7	6	6	7	7	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	7	6	6	7	7	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	203	197
48	6	7	6	7	7	7	7	6	6	5	5	5	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	5	6	6	6	6	195	189
49	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	198	191
50	5	6	6	6	7	6	6	7	7	6	6	6	7	6	6	6	7	7	7	6	6	7	6	5	6	7	7	6	6	7	6	6	6	201	194
51	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	197	191
52	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	198	191
53	6	7	7	6	6	6	6	7	7	6	7	6	7	6	6	6	7	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7	202	196	
54	6	6	6	7	6	6	6	7	7	6	6	6	7	6	7	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	7	6	6	6	6	202	196
55	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	6	7	207	201
56	7	7	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	207	201
57	6	5	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	197	191
58	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	7	6	5	6	6	6	6	6	6	207	201
59	7	7	7	7	7	6	7	7	7	6	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	207	201
60	5	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	195	189

CE1	CE2	CE3	CE4	CE5	CE6	Tot_CE		OJ1	OJ2	OJ3	OJ4	OJ5	OJ6	OJ7	OJ8	OJ9	OJ10	OJ11	Tot_OJ		Tot_prodOJ	Tot_disOJ	
5	2	5	5	5	5	27	20	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	68	44	37	13	31
5	4	4	5	4	4	26	17	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
4	4	4	4	4	5	25	17	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
4	4	4	5	5	5	27	19	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
5	4	5	4	4	4	26	17	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	4	5	5	5	5	29	20	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	2	4	5	4	4	24	17	6	6	4	7	6	6	4	6	6	6	6	63	38	35	10	28
5	2	5	4	4	4	24	17	7	6	7	6	4	6	4	6	6	6	6	64	39	36	11	28
5	2	5	4	4	4	24	17	6	7	6	6	6	6	6	4	6	6	4	63	38	37	12	26
4	5	2	4	4	4	23	14	7	6	7	6	7	6	6	6	6	6	7	70	45	39	14	31
5	4	5	4	4	4	26	17	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	2	4	5	5	4	25	18	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	4	4	4	5	5	27	18	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7	69	43	38	12	31
5	4	4	4	3	4	24	15	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7	68	43	37	12	31
5	4	4	4	3	4	24	15	7	6	7	6	7	6	6	6	6	6	7	70	45	39	14	31
5	4	4	4	5	4	26	17	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	68	43	37	12	31
5	4	4	4	5	4	26	17	6	6	7	6	7	6	6	6	6	6	7	69	45	38	14	31
5	5	5	5	4	4	28	18	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	68	44	37	13	31
5	4	5	5	5	5	29	20	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	5	4	4	4	4	26	16	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	67	43	37	13	30
5	5	4	5	4	4	27	17	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	67	43	37	13	30
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
4	4	5	4	5	5	27	19	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
4	4	5	5	5	4	27	19	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
4	5	4	4	4	4	25	16	6	7	7	6	7	6	6	6	6	6	7	70	45	39	14	31
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	2	5	5	4	4	25	18	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	2	5	4	4	4	24	17	7	6	6	6	6	6	4	6	6	6	7	66	41	37	12	29
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31

5	5	5	5	5	3	28	18	7	7	7	7	6	5	6	7	7	7	7	73	47	39	13	34
4	4	5	5	4	5	27	19	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
4	5	4	4	4	4	25	16	6	6	7	6	7	6	6	6	6	6	7	69	45	38	14	31
4	4	4	5	5	5	27	19	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
4	4	5	5	5	5	28	20	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
4	5	2	4	5	5	25	16	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
4	5	2	4	4	4	23	14	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	2	4	5	4	4	24	17	6	7	7	6	4	6	6	4	6	6	6	64	39	36	11	28
5	4	5	5	5	4	28	19	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	68	43	38	13	30
4	4	5	5	5	5	28	20	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
5	2	5	5	4	4	25	18	6	7	7	6	6	6	6	6	6	5	6	67	42	38	13	29
5	5	5	4	5	5	29	19	6	7	6	7	6	6	6	6	6	6	7	69	43	38	12	31
5	4	4	3	3	4	23	14	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
4	5	2	4	4	4	23	14	6	6	7	7	7	7	6	6	6	6	7	71	45	40	14	31
4	5	2	4	4	4	23	14	7	7	6	7	6	6	6	6	6	6	7	70	43	39	12	31
5	4	4	4	4	4	25	16	7	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
4	5	5	5	5	5	29	20	6	6	7	6	7	6	6	6	6	6	7	69	45	38	14	31
5	5	4	5	4	4	27	17	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	67	43	37	13	30
4	4	5	5	5	5	28	20	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
4	4	5	5	5	4	27	19	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
4	5	4	4	5	4	26	17	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	7	69	44	38	13	31
4	4	5	5	4	5	27	19	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
4	4	5	5	5	4	27	19	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	67	42	37	12	30
4	5	4	4	5	4	26	17	7	6	7	6	7	7	6	6	6	6	7	71	45	40	14	31

Lampiran C
Output SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICPQ	60	5.45	6.55	6.1935	.23277
CorTec	60	3.50	5.00	4.3042	.42955
OrgJus	60	5.43	6.71	6.1690	.24177
RMT	60	3.00	7.00	4.9333	1.32597
IA	60	3.00	7.00	4.9167	1.33139
Size	60	1.00	3.00	1.7167	.94046
Fraud	60	.00	1.00	.9500	.21978
Jns2	60	.00	1.00	.6833	.46910
Valid N (listwise)	60				

RELIABILITAS DAN VALIDITAS ICPQ

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.869	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IC1	186.00	43.797	.641	.	.852
IC2	185.62	50.139	.179	.	.867
IC3	185.72	48.240	.488	.	.858
IC4	185.70	48.485	.524	.	.858
IC5	185.82	45.000	.699	.	.850
IC6	185.95	50.150	.373	.	.862
IC7	185.73	48.945	.469	.	.859
IC8	185.62	49.054	.404	.	.860
IC9	185.58	48.078	.504	.	.858
IC10	185.98	48.898	.450	.	.859
IC11	186.00	50.610	.220	.	.864
IC12	185.82	48.695	.309	.	.864
IC13	185.55	47.777	.542	.	.857
IC14	185.73	46.402	.718	.	.852
IC15	185.73	48.572	.485	.	.858
IC16	185.82	46.966	.702	.	.853
IC17	185.82	49.949	.224	.	.865
IC18	185.80	46.637	.582	.	.855
IC19	185.45	48.218	.516	.	.858
IC20	185.97	48.846	.480	.	.859
IC21	185.98	50.762	.207	.	.864
IC22	185.72	48.173	.537	.	.857
IC23	185.35	48.333	.452	.	.859

IC24	185.97	49.931	.386	.	.861
IC25	185.70	49.773	.206	.	.867
IC27	185.97	56.982	-.553	.	.888
IC28	185.98	50.559	.284	.	.863
IC29	186.03	50.101	.277	.	.863
IC30	186.07	50.436	.254	.	.864
IC31	186.03	50.948	.225	.	.864
IC32	185.80	49.010	.461	.	.859

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
192.00	52.068	7.216	31

Correlations

		Correlations																															
		IC1	IC2	IC3	IC4	IC5	IC6	IC7	IC8	IC9	IC10	IC11	IC12	IC13	IC14	IC15	IC16	IC17	IC18	IC19	IC20	IC21	IC22	IC23	IC24	IC25	IC27	IC28	IC29	IC30	IC31	IC32	Tot_IC
IC1	Pearson Correlation	1																															
	Sig. (2-tailed)																																
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC2	Pearson Correlation	-.313	1																														
	Sig. (2-tailed)	.015																															
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC3	Pearson Correlation	.440*	-.238	1																													
	Sig. (2-tailed)	.000	.067																														
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC4	Pearson Correlation	.540*	-.114	.483*	1																												
	Sig. (2-tailed)	.000	.387	.000																													
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC5	Pearson Correlation	.657*	.070	.543*	.508*	1																											
	Sig. (2-tailed)	.000	.593	.000	.000																												
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC6	Pearson Correlation	.225	.387*	-.081	.011	.316*	1																										
	Sig. (2-tailed)	.083	.002	.540	.935	.014																											
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC7	Pearson Correlation	.387*	-.194	.887*	.874	.800	.022	1																									
	Sig. (2-tailed)	.002	.137	.000	.000	.886	.000																										
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC8	Pearson Correlation	.117	-.487*	.588*	.531*	.423*	-.113	.533*	1																								
	Sig. (2-tailed)	.371	.000	.000	.000	.011	.375	.000																									
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC9	Pearson Correlation	.471*	-.239	.544*	.380*	.475*	-.023	.382*	.549*	1																							
	Sig. (2-tailed)	.000	.088	.000	.003	.000	.959	.003	.000																								
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC10	Pearson Correlation	.205	.272	-.089	-.023	.248	.525*	-.103	-.028	-.028	1																						
	Sig. (2-tailed)	.117	.035	.501	.959	.056	.000	.435	.830	.828	.000																						
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC11	Pearson Correlation	-.083	.067	.079	-.089	.000	.121	.000	.168	.078	.439*	1																					
	Sig. (2-tailed)	.478	.610	.551	.498	1.000	.358	1.000	.200	.555	.000	.061																					
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC12	Pearson Correlation	.295	.522*	-.101	-.071	.142	.254	-.277	-.184	-.122	.524*	.244	1																				
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.441	.592	.278	.050	.032	.209	.353	.000	.061	.138																				
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC13	Pearson Correlation	.144	-.277	.445*	.405*	.410*	.154	.484*	.754*	.583*	.240	.308*	-.138	1																			
	Sig. (2-tailed)	.273	.022	.000	.001	.001	.241	.000	.000	.000	.065	.017	.292	.000																			
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC14	Pearson Correlation	.630*	.195	.362	.548	.488	.200	.536*	.307	.486*	.378	.225	.924	.509*	1																		
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.003	.000	.000	.126	.000	.017	.000	.003	.084	.474	.000	.000																		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC15	Pearson Correlation	.316*	-.284	.501*	.699*	.905*	-.082	.688*	.787*	.420*	.055	.085	-.045	.578*	.431*	1																	
	Sig. (2-tailed)	.013	.023	.000	.000	.000	.531	.000	.000	.001	.827	.517	.713	.000	.011	.000																	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC16	Pearson Correlation	.688*	.153	.442*	.633*	.478*	.143	.698*	.387*	.534*	.130	.882	.048	.444*	.802*	.582*	1																
	Sig. (2-tailed)	.000	.244	.000	.000	.000	.275	.000	.002	.000	.321	.535	.711	.000	.000	.000	.000																
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC17	Pearson Correlation	-.102	.038	-.007	-.148	.298	.478*	.004	.170	.136	.434*	.218	.132	.394*	.098	.004	-.060	1															
	Sig. (2-tailed)	.440	.772	.960	.257	.010	.000	.973	.195	.299	.001	.095	.315	.002	.599	.975	.647	.067															
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC18	Pearson Correlation	.607*	.149	.287*	.683*	.451*	.031	.409*	.350*	.505*	-.011	-.130	-.008	.431*	.615*	.433*	.787*	-.057	1														
	Sig. (2-tailed)	.000	.257	.026	.000	.000	.811	.001	.006	.000	.931	.321	.952	.001	.000	.001	.000	.687	.002														
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC19	Pearson Correlation	.421*	.405*	.300*	.227	.383*	.035	.318	.162	.143	.176	.228	.547*	.138	.505*	.224	.468*	.057	.395*	1													
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.020	.082	.003	.792	.013	.274	.177	.010	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.688	.002	.000													
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
IC20	Pearson Correlation	.289	.322*	.031	.033	.357*	.542*	-.130	-.059	.225	.720*	.092	.481*	.148	.238	.038	.122	.374*	.038	-.008	1												
	Sig. (2-tailed)	.020	.012	.813	.885	.005	.000	.324	.655	.084	.000	.487	.000	.259	.067	.782	.353	.003	.788														

RELIABILITAS DAN VALIDITAS CorTec

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.647	.676	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
CE3	4.23	.831	60
CE4	4.40	.527	60
CE5	4.33	.572	60
CE6	4.25	.474	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
CE3	12.98	1.474	.390	.203	.655
CE4	12.82	1.881	.548	.317	.509
CE5	12.88	1.868	.484	.311	.542
CE6	12.97	2.202	.374	.201	.617

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.22	2.952	1.718	4

Correlations

Correlations

		CE3	CE4	CE5	CE6	Tot_CE2
CE3	Pearson Correlation	1	.441**	.261*	.194	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.044	.138	.000
	N	60	60	60	60	60
CE4	Pearson Correlation	.441**	1	.449**	.271*	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.036	.000
	N	60	60	60	60	60
CE5	Pearson Correlation	.261*	.449**	1	.437**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
CE6	Pearson Correlation	.194	.271*	.437**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.138	.036	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
Tot_CE2	Pearson Correlation	.759**	.745**	.718**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS DAN VALIDITAS OJ

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.606	.632	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
OJ3	6.60	.588	60
OJ5	6.10	.543	60
OJ7	5.90	.440	60
OJ8	5.95	.387	60
OJ9	6.02	.129	60
OJ10	6.00	.184	60
OJ11	6.62	.585	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OJ3	36.58	1.976	.328	.389	.574
OJ5	37.08	2.044	.338	.317	.565
OJ7	37.28	2.274	.299	.283	.576
OJ8	37.23	2.250	.400	.455	.546
OJ9	37.17	2.751	.224	.595	.607
OJ10	37.18	2.729	.167	.544	.610
OJ11	36.57	1.673	.561	.506	.458

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
43.18	2.864	1.692	7

Correlations

Correlations

		OJ3	OJ5	OJ7	OJ8	OJ9	OJ10	OJ11	Tot_OJ2
OJ3	Pearson Correlation	1	.021	.367**	.060	.089	.000	.434**	.620**
	Sig. (2-tailed)		.872	.004	.651	.497	1.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
OJ5	Pearson Correlation	.021	1	.327*	.347**	-.024	.000	.336**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.872		.011	.007	.855	1.000	.009	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
OJ7	Pearson Correlation	.367**	.327*	1	-.030	.030	.000	.112	.526**

	Sig. (2-tailed)	.004	.011		.821	.821	1.000	.394	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
OJ8	Pearson Correlation	.060	.347**	-.030	1	.356**	.238	.513**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.651	.007	.821		.005	.067	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
OJ9	Pearson Correlation	.089	-.024	.030	.356**	1	.713**	.086	.296*
	Sig. (2-tailed)	.497	.855	.821	.005		.000	.513	.022
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
OJ10	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.238	.713**	1	.157	.272*
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000	.067	.000		.230	.036
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
OJ11	Pearson Correlation	.434**	.336**	.112	.513**	.086	.157	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.394	.000	.513	.230		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
Tot_OJ2	Pearson Correlation	.620**	.607**	.526**	.583**	.296*	.272*	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.022	.036	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

REGRESI DENGAN *SIZE* NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01455485
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.096
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227
a. Test distribution is Normal.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Log_Size	Log_ICPQ	Log_CorTec	Log_RMT	Log_IA
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters ^a	Mean	.1741	.7916	.6317	.6769	.6753
	Std. Deviation	.22573	.01663	.04378	.12148	.12183
Most Extreme Differences	Absolute	.396	.153	.147	.172	.160
	Positive	.396	.130	.147	.131	.143
	Negative	-.244	-.153	-.132	-.172	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		3.070	1.186	1.140	1.332	1.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.120	.149	.058	.092
a. Test distribution is Normal.						

HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.005	.022		.227	.822		
	Log_CorTec	.011	.031	.050	.350	.727	.807	1.239
	Log_RMT	.015	.010	.192	1.472	.147	.982	1.019
	Log_IA	-.016	.010	-.205	-1.531	.132	.934	1.071
	Log_Size	-.002	.006	-.038	-.260	.796	.798	1.254

a. Dependent Variable: Abs_ut4

REGRESI DAN MULTIKOLONIERITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Log_Size, Log_RMT, Log_IA, Log_CorTec ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Log_ICPQ

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.178	.01507

a. Predictors: (Constant), Log_Size, Log_RMT, Log_IA, Log_CorTec

b. Dependent Variable: Log_ICPQ

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	4	.001	4.205	.005 ^a
	Residual	.012	55	.000		
	Total	.016	59			

a. Predictors: (Constant), Log_Size, Log_RMT, Log_IA, Log_CorTec

b. Dependent Variable: Log_ICPQ

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.757	.035		21.397	.000		
	Log_CorTec	.041	.050	.109	.827	.412	.807	1.239
	Log_RMT	-.011	.016	-.078	-.651	.518	.982	1.019
	Log_IA	.015	.017	.113	.922	.361	.934	1.071
	Log_Size	.029	.010	.397	3.004	.004	.798	1.254

a. Dependent Variable: Log_ICPQ

Coefficient Correlations^a

Model		Log_Size	Log_RMT	Log_IA	Log_CorTec	
1	Correlations	Log_Size	1.000	.100	-.217	-.425
		Log_RMT	.100	1.000	-.104	-.084
		Log_IA	-.217	-.104	1.000	.195
		Log_CorTec	-.425	-.084	.195	1.000
	Covariances	Log_Size	9.478E-5	1.594E-5	-3.527E-5	.000
		Log_RMT	1.594E-5	.000	-2.823E-5	-6.856E-5
		Log_IA	-3.527E-5	-2.823E-5	.000	.000
		Log_CorTec	.000	-6.856E-5	.000	.002

Coefficient Correlations^a

Model			Log_Size	Log_RMT	Log_IA	Log_CorTec
1	Correlations	Log_Size	1.000	.100	-.217	-.425
		Log_RMT	.100	1.000	-.104	-.084
		Log_IA	-.217	-.104	1.000	.195
		Log_CorTec	-.425	-.084	.195	1.000
	Covariances	Log_Size	9.478E-5	1.594E-5	-3.527E-5	.000
		Log_RMT	1.594E-5	.000	-2.823E-5	-6.856E-5
		Log_IA	-3.527E-5	-2.823E-5	.000	.000
		Log_CorTec	.000	-6.856E-5	.000	.002

a. Dependent Variable: Log_ICPQ

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Log_CorTec	Log_RMT	Log_IA	Log_Size
1	1	4.399	1.000	.00	.00	.00	.00	.01
	2	.553	2.821	.00	.00	.00	.00	.79
	3	.028	12.555	.00	.00	.43	.61	.02
	4	.018	15.490	.03	.07	.56	.26	.01
	5	.002	50.145	.97	.93	.01	.13	.16

a. Dependent Variable: Log_ICPQ

Residuals Statistics^a

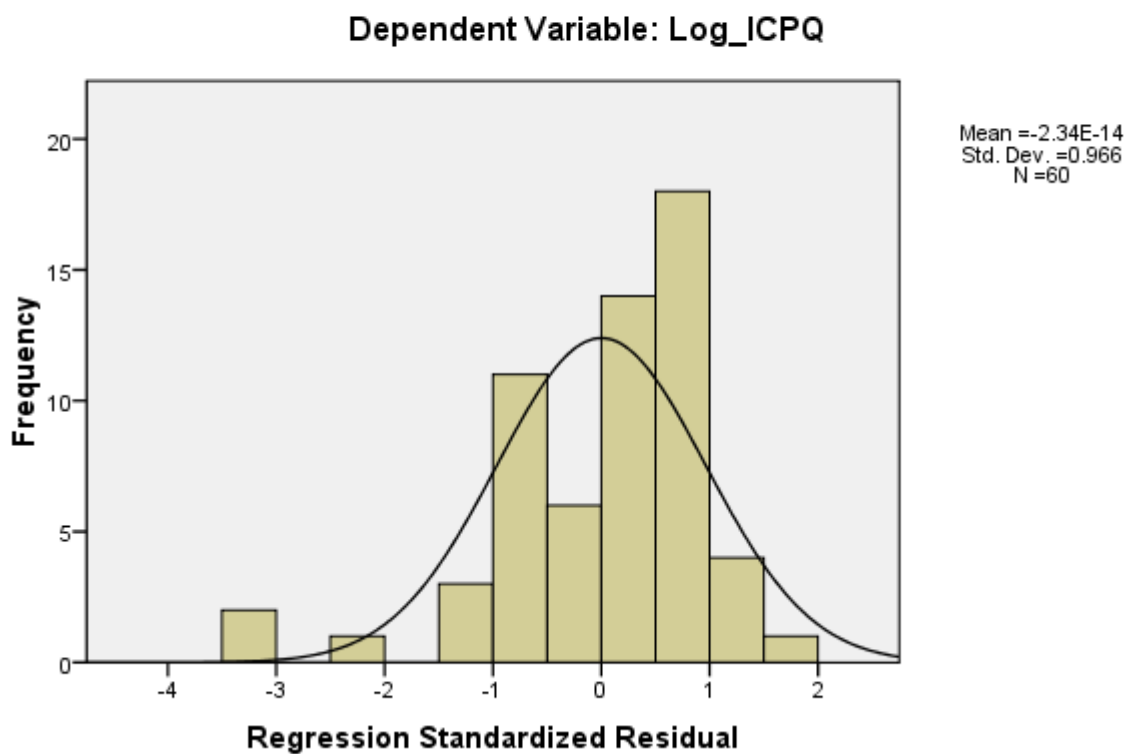
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.7805	.8067	.7916	.00805	60
Std. Predicted Value	-1.385	1.869	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.002	.007	.004	.001	60
Adjusted Predicted Value	.7793	.8074	.7917	.00820	60
Residual	-.05070	.02636	.00000	.01455	60

Std. Residual	-3.363	1.748	.000	.966	60
Stud. Residual	-3.516	1.851	-.003	1.010	60
Deleted Residual	-.05542	.02955	-.00009	.01595	60
Stud. Deleted Residual	-3.957	1.894	-.018	1.063	60
Mahal. Distance	.480	10.988	3.933	2.114	60
Cook's Distance	.000	.231	.019	.042	60
Centered Leverage Value	.008	.186	.067	.036	60

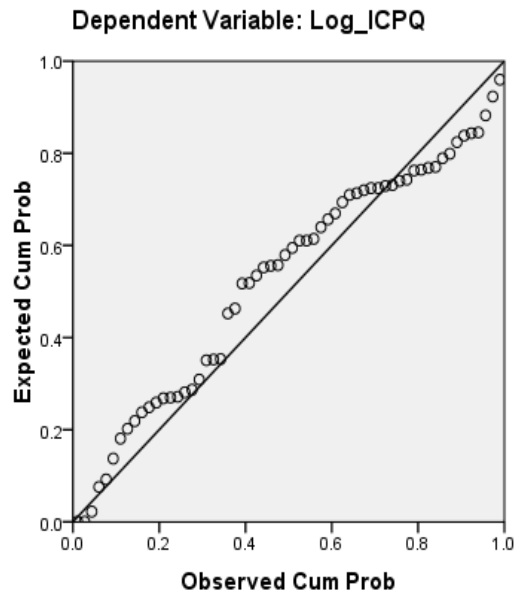
a. Dependent Variable: Log_ICPQ

Charts

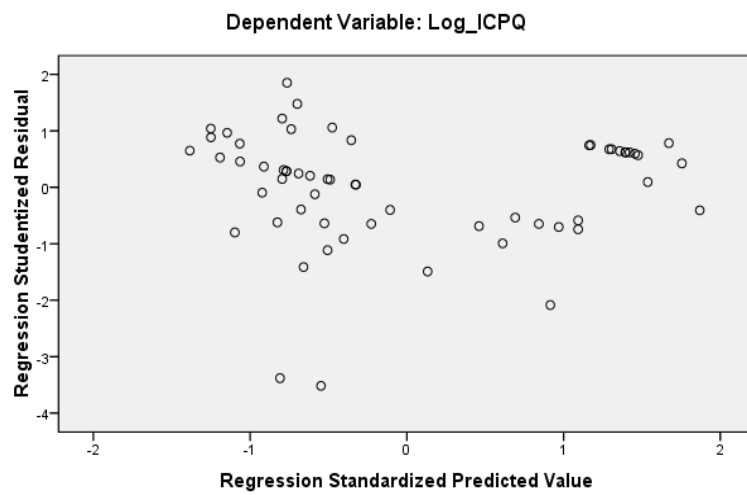
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



LOGISTIK DENGAN *SIZE*

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	60	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	60	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		60	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
"Tidak Ada Kecurangan"	0
"Ada Kecurangan"	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	29.157	1.800
	2	24.310	2.555
	3	23.832	2.885
	4	23.822	2.943
	5	23.822	2.944
	6	23.822	2.944

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 23,822

c. Estimation terminated at iteration number 6

because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			
		Fraud		Percentage Correct	
		"Tidak Ada Kecurangan"	"Ada Kecurangan"		
Step 0	Fraud	"Tidak Ada Kecurangan"	0	3	.0
		"Ada Kecurangan"	0	57	100.0
Overall Percentage					95.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	2.944	.592	24.709	1	.000	19.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	ICPQ	.247	1	.619
		OrgJus	.299	1	.584
		Moderat	.533	1	.466
		Size	1.865	1	.172
Overall Statistics			12.125	4	.016

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ICPQ	OrgJus	Moderat	Size
Step 1						
1	25.817	-332.019	54.167	54.278	-8.810	.024
2	17.331	-747.467	122.433	122.247	-19.959	.106
3	13.773	-1.267E3	208.632	206.745	-33.955	.302
4	11.494	-1.924E3	318.276	311.348	-51.437	.714
5	10.355	-2.610E3	433.273	420.835	-69.791	1.336
6	10.031	-3.018E3	502.051	486.251	-80.810	1.949
7	9.970	-3.180E3	529.231	512.172	-85.164	2.499
8	9.954	-3.197E3	532.028	514.843	-85.612	3.020
9	9.948	-3.197E3	531.938	514.756	-85.597	3.545
10	9.945	-3.197E3	531.855	514.677	-85.584	4.084
11	9.945	-3.198E3	531.805	514.629	-85.576	4.646
12	9.944	-3.198E3	531.775	514.600	-85.571	5.246
13	9.944	-3.199E3	531.758	514.584	-85.569	5.902
14	9.944	-3.199E3	531.749	514.575	-85.567	6.635
15	9.944	-3.200E3	531.745	514.571	-85.566	7.457
16	9.944	-3.201E3	531.743	514.570	-85.566	8.360
17	9.944	-3.202E3	531.743	514.569	-85.566	9.315
18	9.944	-3.203E3	531.743	514.569	-85.566	10.297
19	9.944	-3.204E3	531.743	514.569	-85.566	11.290
20	9.944	-3.205E3	531.743	514.569	-85.566	12.287

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 23,822

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached.

Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	13.878	4	.008
	Block	13.878	4	.008
	Model	13.878	4	.008

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	9.944 ^a	.206	.630

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.602	7	.999

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Fraud = "Tidak Ada Kecurangan"		Fraud = "Ada Kecurangan"		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	3	2.553	3	3.447	6
	2	0	.254	4	3.746	4
	3	0	.149	11	10.851	11
	4	0	.034	6	5.966	6
	5	0	.009	6	5.991	6
	6	0	.001	6	5.999	6
	7	0	.000	6	6.000	6
	8	0	.000	3	3.000	3

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	Fraud = "Tidak Ada Kecurangan"		Fraud = "Ada Kecurangan"		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
1	3	2.553	3	3.447	6
2	0	.254	4	3.746	4
3	0	.149	11	10.851	11
4	0	.034	6	5.966	6
5	0	.009	6	5.991	6
6	0	.001	6	5.999	6
7	0	.000	6	6.000	6
8	0	.000	3	3.000	3
9	0	.000	12	12.000	12

Classification Table^a

Observed	Predicted			Percentage Correct
	Fraud			
	"Tidak Ada Kecurangan"	"Ada Kecurangan"		
Step 1 Fraud "Tidak Ada Kecurangan"	1	2	33.3	
"Ada Kecurangan"	1	56	98.2	
Overall Percentage			95.0	

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation^a

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a ICPQ	531.743	260.213	4.176	1	.041	8.571E230
OrgJus	514.569	249.572	4.251	1	.039	2.982E223
Moderat	-85.566	41.731	4.204	1	.040	.000
Size	12.287	3.607E3	.000	1	.997	2.169E5
Constant	-3.205E3	3.927E3	.666	1	.414	.000

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ICPQ	531.743	260.213	4.176	1	.041	8.571E230
	OrgJus	514.569	249.572	4.251	1	.039	2.982E223
	Moderat	-85.566	41.731	4.204	1	.040	.000
	Size	12.287	3.607E3	.000	1	.997	2.169E5
	Constant	-3.205E3	3.927E3	.666	1	.414	.000

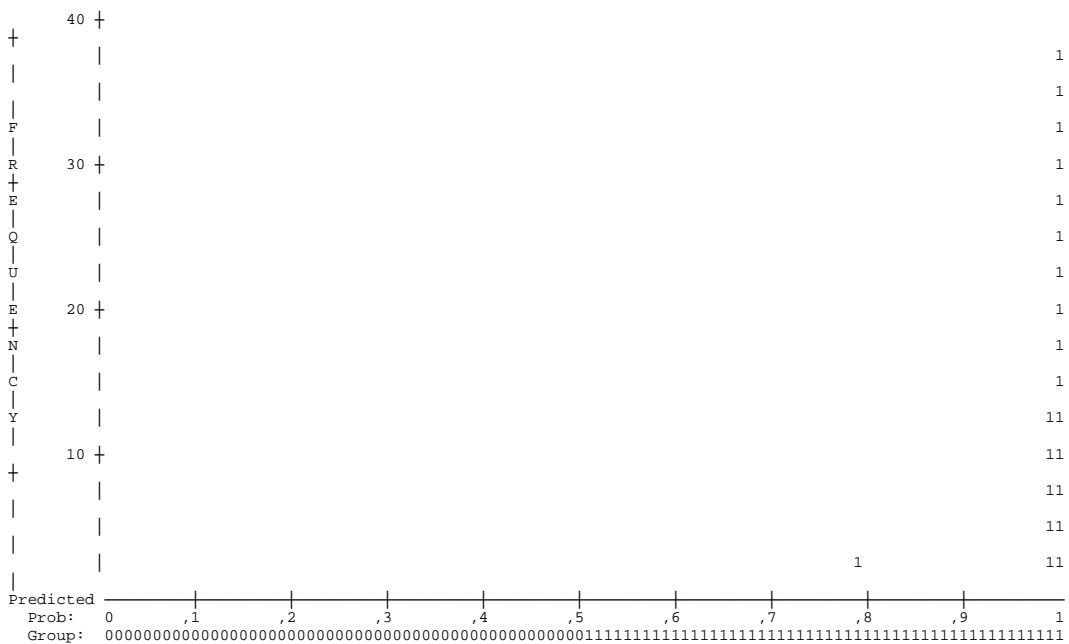
a. Variable(s) entered on step 1: ICPQ, OrgJus, Moderat, Size.

Correlation Matrix

		Constant	ICPQ	OrgJus	Moderat	Size
Step 1	Constant	1.000	-.395	-.395	.395	-.918
	ICPQ	-.395	1.000	1.000	-1.000	.000
	OrgJus	-.395	1.000	1.000	-1.000	.000
	Moderat	.395	-1.000	-1.000	1.000	.000
	Size	-.918	.000	.000	.000	1.000

Step number: 1

Observed Groups and Predicted Probabilities



Predicted Probability is of Membership for "Ada Kecurangan"
 The Cut Value is ,50
 Symbols: 0 - "Tidak Ada Kecurangan"

1 - "Ada Kecurangan"

Each Symbol Represents 2,5 Cases.

Correlation Matrix

		Constant	ICPQ	OrgJus	Size
Step 1	Constant	1.000	-.003	-.002	-1.000
	ICPQ	-.003	1.000	-.142	.000
	OrgJus	-.002	-.142	1.000	.000
	Size	-1.000	.000	.000	1.000

REGRESI DENGAN *SIZE* DAN JENIS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01446081
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.093
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.323
a. Test distribution is Normal.		

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jns2, Log_RMT, Log_IA, Log_CorTec, Log_size ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Log_ICPQ

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.174	.01512

a. Predictors: (Constant), Jns2, Log_RMT, Log_IA, Log_CorTec, Log_size

b. Dependent Variable: Log_ICPQ

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	5	.001	3.487	.008 ^a
	Residual	.012	54	.000		
	Total	.016	59			

a. Predictors: (Constant), Jns2, Log_RMT, Log_IA, Log_CorTec, Log_size

b. Dependent Variable: Log_ICPQ

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.752	.036		20.855	.000		
	Log_CorTec	.047	.051	.125	.939	.352	.790	1.266
	Log_RMT	-.008	.017	-.056	-.459	.648	.939	1.065
	Log_IA	.018	.017	.131	1.053	.297	.905	1.105
	Log_size	.033	.011	.446	3.079	.003	.666	1.501
	Jns2	-.004	.005	-.119	-.839	.405	.696	1.437

a. Dependent Variable: Log_ICPQ

Coefficient Correlations^a

Model			Jns2	Log_RMT	Log_IA	Log_CorTec	Log_size
1	Correlations	Jns2	1.000	-.209	-.177	-.146	-.406
		Log_RMT	-.209	1.000	-.063	-.051	.175
		Log_IA	-.177	-.063	1.000	.215	-.124
		Log_CorTec	-.146	-.051	.215	1.000	-.325
		Log_size	-.406	.175	-.124	-.325	1.000
	Covariances	Jns2	2.528E-5	-1.758E-5	-1.509E-5	-3.710E-5	-2.180E-5
		Log_RMT	-1.758E-5	.000	-1.789E-5	-4.313E-5	3.118E-5
		Log_IA	-1.509E-5	-1.789E-5	.000	.000	-2.245E-5
		Log_CorTec	-3.710E-5	-4.313E-5	.000	.003	.000
		Log_size	-2.180E-5	3.118E-5	-2.245E-5	.000	.000

a. Dependent Variable: Log_ICPQ

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Log_CorTec	Log_RMT	Log_IA	Log_size	Jns2
1	1	5.183	1.000	.00	.00	.00	.00	.01	.01
	2	.580	2.988	.00	.00	.00	.00	.54	.02
	3	.189	5.236	.00	.00	.00	.00	.31	.91
	4	.028	13.635	.00	.00	.41	.60	.02	.00
	5	.018	17.055	.03	.06	.57	.25	.04	.03
	6	.002	55.243	.97	.93	.01	.15	.09	.03

a. Dependent Variable: Log_ICPQ

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.7783	.8071	.7916	.00822	60
Std. Predicted Value	-1.620	1.878	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.003	.007	.005	.001	60
Adjusted Predicted Value	.7764	.8079	.7917	.00845	60
Residual	-.04961	.02521	.00000	.01446	60
Std. Residual	-3.282	1.668	.000	.957	60
Stud. Residual	-3.446	1.774	-.003	1.010	60
Deleted Residual	-.05467	.02853	-.00009	.01612	60
Stud. Deleted Residual	-3.865	1.811	-.017	1.059	60
Mahal. Distance	.698	11.500	4.917	2.182	60
Cook's Distance	.000	.241	.019	.041	60
Centered Leverage Value	.012	.195	.083	.037	60

a. Dependent Variable: Log_ICPQ

Heteroskedastisitas

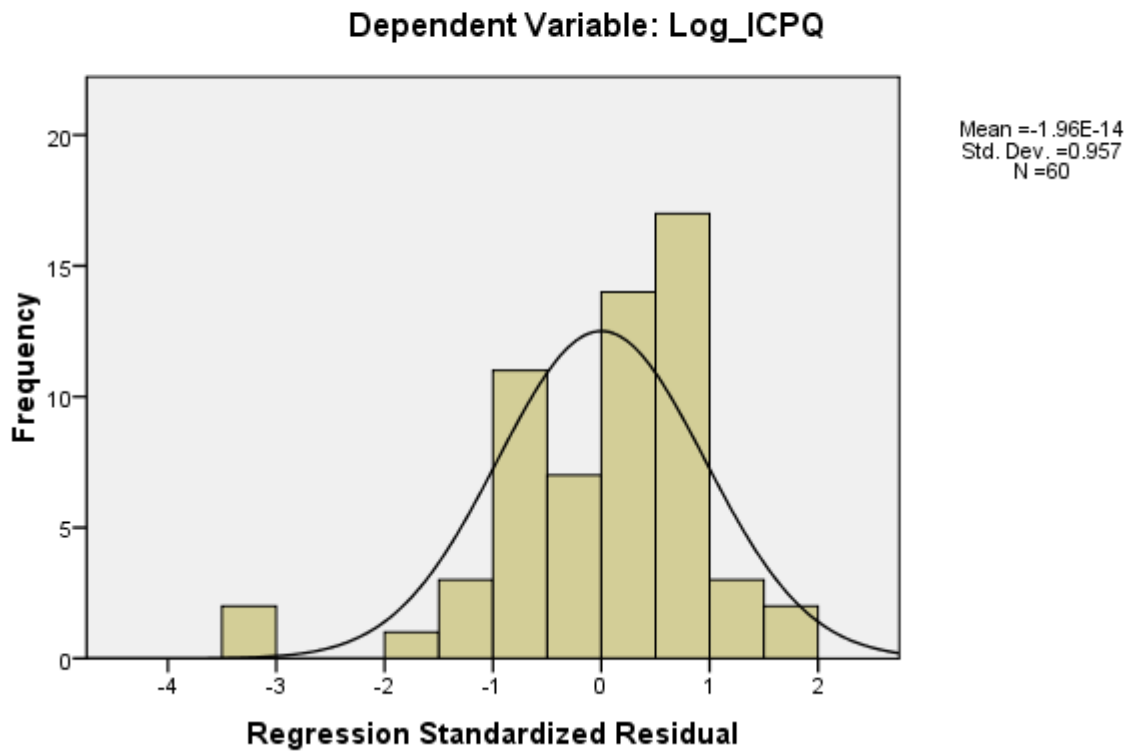
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.011	.023		.499	.620		
	Log_CorTe c	.003	.032	.013	.086	.931	.790	1.266
	Log_RMT	.010	.010	.124	.924	.359	.939	1.065
	Log_IA	-.015	.011	-.198	-1.447	.154	.905	1.105
	Log_size	-.005	.007	-.123	-.767	.446	.666	1.501
	Jns2	.004	.003	.189	1.210	.231	.696	1.437

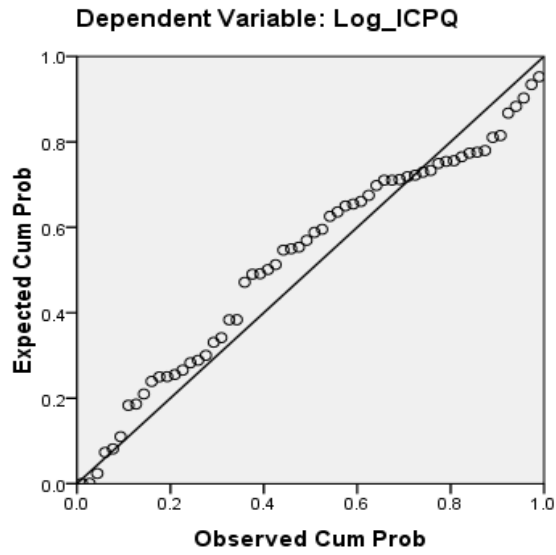
a. Dependent Variable: abs_ut4

Charts

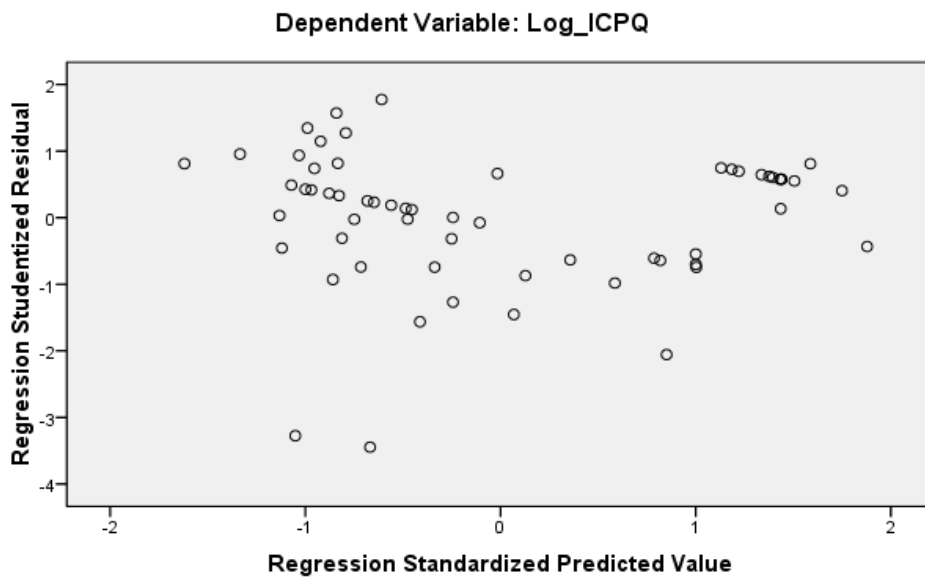
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



LOGISTIK DENGAN *SIZE* DAN JENIS

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	60	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	60	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		60	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
"Tidak Ada Kecurangan"	0
"Ada Kecurangan"	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	29.157	1.800
	2	24.310	2.555
	3	23.832	2.885
	4	23.822	2.943
	5	23.822	2.944
	6	23.822	2.944

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 23,822

c. Estimation terminated at iteration number 6

because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Fraud		Percentage Correct
			"Tidak Ada Kecurangan"	"Ada Kecurangan"	
Step 0	Fraud	"Tidak Ada Kecurangan"	0	3	.0
		"Ada Kecurangan"	0	57	100.0
Overall Percentage					95.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	2.944	.592	24.709	1	.000	19.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	ICPQ	.247	1	.619
		OrgJus	.299	1	.584
		Jns2	6.814	1	.009
		Size	1.865	1	.172
		Moderat	.533	1	.466
Overall Statistics			15.808	5	.007

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	ICPQ	OrgJus	Jns2	Size	Moderat
Step 1	1	24.834	-303.997	49.433	49.579	.544	-.103	-8.022
	2	15.478	-680.217	111.179	111.085	1.208	-.210	-18.099
	3	11.155	-1.210E3	198.990	197.411	1.993	-.306	-32.387
	4	7.775	-2.039E3	337.543	330.015	2.932	-.261	-54.549
	5	4.385	-3.524E3	587.021	566.094	4.766	-.157	-94.201
	6	2.397	-5.425E3	905.496	869.703	7.457	-.273	-145.012
	7	1.350	-8.072E3	1.345E3	1.294E3	10.626	-.567	-215.372
	8	.584	-1.335E4	2.212E3	2.140E3	16.039	-1.260	-354.335
	9	.227	-1.916E4	3.172E3	3.072E3	22.032	-1.960	-508.124
	10	.084	-2.525E4	4.178E3	4.048E3	28.065	-2.522	-669.400
	11	.031	-3.138E4	5.192E3	5.032E3	34.067	-3.032	-831.922
	12	.011	-3.752E4	6.207E3	6.017E3	40.065	-3.533	-994.625
	13	.004	-4.366E4	7.222E3	7.002E3	46.064	-4.033	-1.157E3
	14	.002	-4.980E4	8.237E3	7.988E3	52.063	-4.533	-1.320E3
	15	.001	-5.594E4	9.253E3	8.973E3	58.063	-5.033	-1.483E3
	16	.000	-6.208E4	1.027E4	9.958E3	64.063	-5.533	-1.646E3
	17	.000	-6.823E4	1.128E4	1.094E4	70.063	-6.033	-1.808E3
	18	.000	-7.437E4	1.230E4	1.193E4	76.063	-6.533	-1.971E3
	19	.000	-8.051E4	1.331E4	1.291E4	82.063	-7.033	-2.134E3
	20	.000	-8.665E4	1.433E4	1.390E4	88.063	-7.533	-2.297E3

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 23,822

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	23.822	5	.000
	Block	23.822	5	.000
	Model	23.822	5	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	.000 ^a	.328	1.000

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.000	1	1.000

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Fraud = "Tidak Ada Kecurangan"		Fraud = "Ada Kecurangan"		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	3	3.000	3	3.000	6
	2	0	.000	2	2.000	2
	3	0	.000	52	52.000	52

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Fraud		Percentage Correct
			"Tidak Ada Kecurangan"	"Ada Kecurangan"	
Step 1	Fraud	"Tidak Ada Kecurangan"	3	0	100.0
		"Ada Kecurangan"	0	57	100.0
Overall Percentage					100.0

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ICPQ	1.433E4	7.984E5	.000	1	.986	.
	OrgJus	1.390E4	7.795E5	.000	1	.986	.
	Jns2	88.063	8.753E3	.000	1	.992	1.759E38
	Size	-7.533	4.553E3	.000	1	.999	.001
	Moderat	-2.297E3	1.279E5	.000	1	.986	.000
	Constant	-8.665E4	4.864E6	.000	1	.986	.000

a. Variable(s) entered on step 1: ICPQ, OrgJus, Jns2, Size, Moderat.

Correlation Matrix

		Constant	ICPQ	OrgJus	Jns2	Size	Moderat
Step 1	Constant	1.000	-1.000	-1.000	-.633	.276	1.000
	ICPQ	-1.000	1.000	1.000	.623	-.265	-1.000
	OrgJus	-1.000	1.000	1.000	.628	-.271	-1.000
	Jns2	-.633	.623	.628	1.000	-.800	-.618
	Size	.276	-.265	-.271	-.800	1.000	.260
	Moderat	1.000	-1.000	-1.000	-.618	.260	1.000

LOGISTIK DENGAN SUB DIMENSI PROSEDURAL

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	60	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	60	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		60	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
"Tidak Ada Kecurangan"	0
"Ada Kecurangan"	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	29.157	1.800
	2	24.310	2.555
	3	23.832	2.885
	4	23.822	2.943
	5	23.822	2.944
	6	23.822	2.944

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 23,822

c. Estimation terminated at iteration number 6

because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			
		Fraud		Percentage Correct	
		"Tidak Ada Kecurangan"	"Ada Kecurangan"		
Step 0	Fraud	"Tidak Ada Kecurangan"	0	3	.0
		"Ada Kecurangan"	0	57	100.0
Overall Percentage					95.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	2.944	.592	24.709	1	.000	19.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	ICPQ	.247	1	.619
		Size	1.865	1	.172
		Procedural	1.887	1	.170
		moderat1	1.151	1	.283
Overall Statistics			5.391	4	.249

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	ICPQ	Size	Procedural	moderat1	
Step 1	1	27.601	-102.869	17.248	.051	16.553	-2.731
	2	20.307	-286.582	47.608	.136	45.439	-7.489
	3	16.614	-618.916	102.334	.325	96.372	-15.871
	4	13.327	-1.170E3	193.229	.809	178.945	-29.499
	5	11.979	-1.607E3	265.501	1.477	244.956	-40.407
	6	11.620	-1.891E3	312.393	2.114	287.849	-47.493
	7	11.553	-1.988E3	328.292	2.669	302.377	-49.893
	8	11.534	-1.997E3	329.679	3.196	303.643	-50.102
	9	11.526	-1.997E3	329.584	3.728	303.555	-50.088
	10	11.524	-1.997E3	329.515	4.279	303.492	-50.077
	11	11.522	-1.997E3	329.473	4.859	303.453	-50.071
	12	11.522	-1.998E3	329.449	5.487	303.431	-50.067
	13	11.522	-1.998E3	329.436	6.183	303.418	-50.065
	14	11.522	-1.999E3	329.429	6.964	303.412	-50.064
	15	11.522	-2.000E3	329.426	7.833	303.410	-50.064
	16	11.522	-2.001E3	329.425	8.768	303.409	-50.063
	17	11.522	-2.002E3	329.425	9.740	303.409	-50.063
	18	11.522	-2.003E3	329.425	10.729	303.409	-50.063
	19	11.522	-2.004E3	329.425	11.725	303.409	-50.063
	20	11.522	-2.005E3	329.425	12.724	303.409	-50.063

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 23,822

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	12.300	4	.015
	Block	12.300	4	.015
	Model	12.300	4	.015

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	11.522 ^a	.185	.566

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.627	7	.999

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Fraud = "Tidak Ada Kecurangan"		Fraud = "Ada Kecurangan"		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	3	2.529	4	4.471	7
	2	0	.313	6	5.687	6
	3	0	.059	5	4.941	5
	4	0	.081	11	10.919	11
	5	0	.018	6	5.982	6
	6	0	.000	6	6.000	6
	7	0	.000	6	6.000	6
	8	0	.000	1	1.000	1
	9	0	.000	12	12.000	12

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Fraud		Percentage Correct
			"Tidak Ada Kecurangan"	"Ada Kecurangan"	
Step 1	Fraud	"Tidak Ada Kecurangan"	1	2	33.3
		"Ada Kecurangan"	1	56	98.2
Overall Percentage					95.0

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ICPQ	329.425	159.497	4.266	1	.039	1.168E143
	Size	12.724	3.352E3	.000	1	.997	3.356E5
	Procedural	303.409	146.574	4.285	1	.038	5.871E131
	moderat1	-50.063	24.148	4.298	1	.038	.000
	Constant	-2.005E3	3.488E3	.330	1	.565	.000

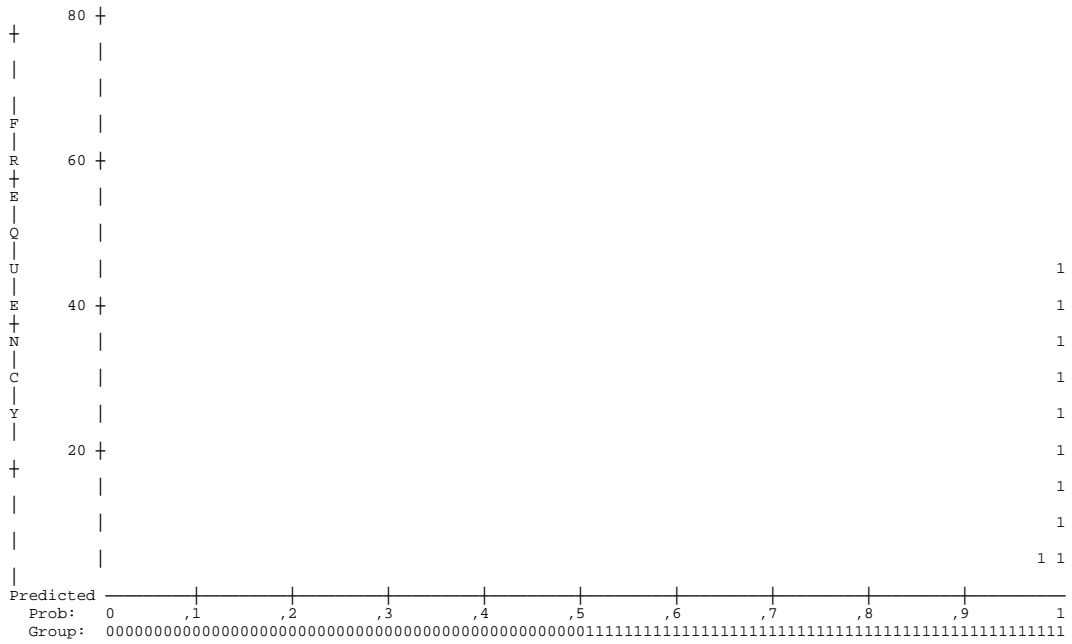
a. Variable(s) entered on step 1: ICPQ, Size, Procedural, moderat1.

Correlation Matrix

		Constant	ICPQ	Size	Procedural	moderat1
Step 1	Constant	1.000	-.277	-.961	-.277	.277
	ICPQ	-.277	1.000	.000	1.000	-1.000
	Size	-.961	.000	1.000	.000	.000
	Procedural	-.277	1.000	.000	1.000	-1.000
	moderat1	.277	-1.000	.000	-1.000	1.000

Step number: 1

Observed Groups and Predicted Probabilities



Predicted Probability is of Membership for "Ada Kecurangan"
 The Cut Value is ,50
 Symbols: 0 - "Tidak Ada Kecurangan"
 1 - "Ada Kecurangan"

Each Symbol Represents 5 Cases.

Correlation Matrix

	Constant	ICPQ	Size	Procedural
Step 1 Constant	1.000	-.003	-1.000	-.002
ICPQ	-.003	1.000	.000	-.168
Size	-1.000	.000	1.000	.000
Procedural	-.002	-.168	.000	1.000

DISTRIBUTIVE

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	60	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	60	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		60	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
"Tidak Ada Kecurangan"	0
"Ada Kecurangan"	1

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	29.157	1.800
	2	24.310	2.555
	3	23.832	2.885
	4	23.822	2.943
	5	23.822	2.944
	6	23.822	2.944

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 23,822

c. Estimation terminated at iteration number 6

because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			
		Fraud		Percentage Correct	
		"Tidak Ada Kecurangan"	"Ada Kecurangan"		
Step 0	Fraud	"Tidak Ada Kecurangan"	0	3	.0
		"Ada Kecurangan"	0	57	100.0
Overall Percentage					95.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	2.944	.592	24.709	1	.000	19.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	ICPQ	.247	1	.619
		Size	1.865	1	.172
		moderat2	2.649	1	.104
		Distributive	3.163	1	.075
Overall Statistics			14.269	4	.006

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ICPQ	Size	moderat2	Distributive
Step 1 1	25.373	-368.860	60.140	.072	-9.912	61.063
2	17.442	-741.075	121.189	.273	-20.076	123.133
3	15.081	-1.138E3	186.822	.607	-31.037	189.517
4	14.379	-1.444E3	237.714	.997	-39.437	239.977
5	14.142	-1.646E3	271.550	1.453	-44.942	272.716
6	14.063	-1.726E3	284.980	1.983	-47.127	285.645
7	14.035	-1.737E3	286.867	2.557	-47.433	287.449
8	14.023	-1.737E3	286.687	3.177	-47.403	287.268
9	14.018	-1.737E3	286.515	3.861	-47.374	287.099
10	14.016	-1.737E3	286.427	4.630	-47.360	287.013
11	14.015	-1.737E3	286.390	5.487	-47.354	286.977
12	14.014	-1.738E3	286.379	6.414	-47.352	286.965
13	14.014	-1.739E3	286.376	7.382	-47.352	286.963
14	14.014	-1.740E3	286.376	8.370	-47.351	286.962
15	14.014	-1.741E3	286.376	9.365	-47.351	286.962
16	14.014	-1.742E3	286.376	10.363	-47.351	286.962
17	14.014	-1.743E3	286.376	11.363	-47.351	286.962
18	14.014	-1.744E3	286.376	12.362	-47.351	286.962
19	14.014	-1.745E3	286.376	13.362	-47.351	286.962
20	14.014	-1.746E3	286.376	14.362	-47.351	286.962

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 23,822

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	9.808	4	.044
	Block	9.808	4	.044
	Model	9.808	4	.044

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	14.014 ^a	.151	.460

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.899	7	.552

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Fraud = "Tidak Ada Kecurangan"		Fraud = "Ada Kecurangan"		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	2	1.910	4	4.090	6
	2	1	.157	1	1.843	2
	3	0	.660	13	12.340	13
	4	0	.186	6	5.814	6
	5	0	.081	6	5.919	6
	6	0	.006	6	5.994	6
	7	0	.000	6	6.000	6
	8	0	.000	2	2.000	2

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	Fraud = "Tidak Ada Kecurangan"		Fraud = "Ada Kecurangan"		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
1	2	1.910	4	4.090	6
2	1	.157	1	1.843	2
3	0	.660	13	12.340	13
4	0	.186	6	5.814	6
5	0	.081	6	5.919	6
6	0	.006	6	5.994	6
7	0	.000	6	6.000	6
8	0	.000	2	2.000	2
9	0	.000	13	13.000	13

Classification Table^a

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Fraud		
			"Tidak Ada Kecurangan"	"Ada Kecurangan"	
Step 1	Fraud	"Tidak Ada Kecurangan"	1	2	33.3
		"Ada Kecurangan"	0	57	100.0
		Overall Percentage			96.7

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ICPQ	286.376	218.609	1.716	1	.190	2.351E124
	Size	14.362	4.841E3	.000	1	.998	1.728E6
	moderat2	-47.351	35.707	1.759	1	.185	.000
	Distributive	286.962	212.925	1.816	1	.178	4.227E124

Correlation Matrix

		Constant	ICPQ	Size	Distributive
Step 1	Constant	1.000	-.004	-1.000	-.001
	ICPQ	-.004	1.000	.000	-.251
	Size	-1.000	.000	1.000	.000
	Distributive	-.001	-.251	.000	1.000